

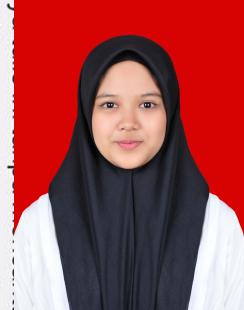


UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin penulis dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PADA PEMBELAJARAN ILMU PEGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL**

KELAS IV SDIT ALFITYAH PEKANBARU

SKRIPSI



OLEH
IKA AFRILIA
NIM 12110823782

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU

1446 H/2025 M

- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Sripsi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru , yang di tulis oleh Ika Afrilia ,NIM : 12110823782 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keruguan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2024

15 Rajab 1446 H

Menyetujui,

Ketua Jurusan,

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dosen Pembimbing



H. Subhan, S.Ag M.Ag

Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag

NIP.19731017 200501 1 007

NIP.197210151996032001



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPAS di kelas IV SDIT Alfitiyah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ika Afrilia NIM 12110823782 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1446 H
16 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

H. Subhan, M.Ag.

Pengaji II

Khusnul Marzuqo, M.Pd.

Pengaji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Pengaji IV

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadjar, M.Ag.



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IKA AFRILIA
NIM : 12110823782
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Belah , 04 April 2003
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing Unuk
Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran
IPAS Kelas IV SDIT Alfitiyah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini,saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Ya 
Ika Afrilia
NIM.12110823782



© Hak Cipta Milik Umat Islam
Allah dulu dan selalu berkuasa atas segala sesuatu.
1. Dilihat dengan mata
a. Pengukuran hanya untuk kebutuhan penelitian
b. Pengukuran tidak merugikan
2. Dilarang mengumumkan dan
menyebarluaskan hasil penelitian

Sholawat dan salam penulis kirimkan buat junjungan alam yakni nabi besar
nabi Muhammad saw. Semoga sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad
kepada keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafa'at di yaumil
Skripsi ini menulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) jurusan pendidikan
madrasah ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Syarif Kasim Riau .

Terimakasihku yang sebesar-besarnya kepada ke dua orang tua ayahanda dan ibunda (**Januar Dan Misnaminar**) yang telah membesar ,mendidikku dengan kasih ,yang selalu mendo'akan dan mendukungku dalam keadaan apapun yang membuat persemangat menyelesaikan skripsi sehingga meraih gelar sarjana Strata 1 (S1). Semoga mendapatkan gelar ini penulis lebih menjadi pribadi yang bertanggung jawab lagi ke yaa dan semoga ini merupakan langkah awal untuk menulis untuk membuat ayah dan k selalu tersenyum, bangga dan semoga suatu hari allah swt memberikan kesempatan penulis untuk membahagiakan ayahanda dan ibunda beserta keluarga aamiin ya robbal

Terimakasih juga penulis ucapakan kepada berbagai pihak yang juga telah berjasa penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi S1 di UIN Suska Pekanbaru, dalam kesempatan ini penulis ucapan terimakasih kepada:

Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 3. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 4. Bapak Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 5. Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 6. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



7. Ibu Dr.Andi Muniarti, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan

1. Bapak Dr.Hj. Mardia Hayati, Ag selaku pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Ustadz Arif Muhammad, S.Pd., selaku kepala sekolah SDIT Al-Fityah Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

4. Ustadzah Nurma Juita , S.Si., selaku Wali Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru

5. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Untuk ayahanda tercinta Januar S.Pd, dan ibunda tersayang misnaminar, terimakasih selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis,dan tidak pernah henti hentinya memberikan doa,kasih sayang yang tulus, memberi semangat dan dukungan terbaik sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi sampai sarjana.

7. Terimakasih kepada, bapak, abang, kakak, keponakan, beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.

8. Terimakasih kepada sahabatku Lindriani.S.Pd yang telah menemani dan mendukung hari-hariku dan memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang telah saling mendukung, memberi saran, dan semangat kepada penulis.

10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang selama ini diam diam berjuang tanpa henti,seorang perempuan sederhana yang mempunyai impian tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hatinya. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri,Ika Afrilia. Anak bungsu yang sedang melangkah dengan usia 22 tahun, yang dikenal keras kepala namun terkadang sifat seperti anak kecil pada umurnya. Terima kasih telah turut hadir didunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan.Terima kasih karena tetap menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu ditanyakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpi-mu satu persatu akan terjawab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Ika Afrilia

NIM.1211082378



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbil'alamin

**Hak Cipta Dilindungi Undang
Rahmatullah Atas Jalan dan Petunjukmu Hamba Bisa Menjadi Pribadi yang Beriman. Semoga
Keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk menata masa depanku yang lebih cerah...**

Ashirnya aku sampai dititik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb tak henti-hentinya aku mengucap syukur padamu ya Rab serta shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Takkan ada yang tidak mungkin di dunia ini, selama ada kemauan di situ ada jalan, keyakinan pada sang Pencipta akan membuat ekspektasi yang "tidak mungkin" dari ribuan orang menjadi gugur

Ketika bintang menghiasi langit begitu indah dengan teman-tamannya ketika dia sendiri dia tetaplah bintang yang menghiasi langit dengan indah ketika matahari dan hujan menyinari dan menghidupkan dunia ini disitulah Allah SWT menunukkan sebagian kecil dari semua karunia yang diberikan kepada semua umat manusia untuk selalu bersyukur kepada-Nya

Setiap orang mempunyai tujuan hidup yang sama yaitu ingin sukses...tapi untuk menempuhnya setiap orang mempunyai jalan yang berbeda, semoga dengan karya kecil ini langkah pertama hamba untuk menuju kesuksesan.

Perikutnya...yang hamba persembahkan untuk yang selalu mendo'akan dengan tulus tanpa diminta, yang tahu tawa dan yang merasakan hujan membasahi pipiku tanpa terkadang bersecerita.. bentuk syukurku hanya ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk Ayah Khairul dan Ibu Darna tersayang dan Terimakasih kepada semua keluaraga besar yang selalu mendukung. yang mendo'a kalian semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin

Ya

Rabbal'alamin.

Ika Afrilia

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Afrilia, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan kemampuanPemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas Iv SDIT Alfityah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Kelas IV SDIT Alfityah Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa pada tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang siswa. Objeknya adalah Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa . Penelitian dilakukan dalam 2 siklus masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis data deskriptif dengan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. Hal ini dapat dilihat dari sebelum tindakan diperoleh persentase kemampuan pemahaman konsep siswa mencapai 38,93% yang berada pada rentang < 40% dengan kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa rata 70,33 % yang berada pada rentang 56-70% dengan kategori memadai. Kemudian setelah dilakukan perbaikan selanjutnya pada siklus II, Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa secara keseluruhan meningkat dengan rata-rata 85,00% yang berada pada rentang 71-85% dengan kategori baik.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Ika Afrilia (2025): The Implementation of Bamboo Dancing Learning Model in Increasing Concept Comprehension Ability in Natural and Social Science Learning at the Fourth Grade of Islamic Integrated of Alfityah Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student concept comprehension ability on Natural and Social Science subject through the implementation of Bamboo Dancing learning model at the fourth grade of Islamic Integrated of Alfityah Pekanbaru. This research was conducted with the low of student concept comprehension. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 students. The objects were Bamboo Dancing learning model and student concept comprehension ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive data analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, implementation of Bamboo Dancing learning model could increase student concept comprehension ability. It could be identified from the mean of student concept comprehension ability that was 38.93 with very poor category before the action. After classroom action was carried out in the first cycle, the mean of student concept comprehension ability was 70.33 with efficient category. After further improvement was conducted in the second cycle, the mean student concept comprehension ability increased to 85.00 with good category.

Keywords: Bamboo Dancing Learning Model, Concept Comprehension Ability

Dilarang untuk diambil sebagian atau seluruhnya tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إيكا أفريلبا، (٢٠٢٥) نطبق نوذج تعليم رقم الميزران لتحسين مهارة فهم المفاهيم في تعليم العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الرابع في مدرسة البنية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسن قدرة الفهم المفاهيمي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية من خلال تطبيق نوذج تعليم رقم الميزران للصف الرابع في مدرسة البنية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. تم إجراء هذا البحث بعده اختلاف مستوى الفهم المفاهيمي لدى التلاميذ. هذا البحث هو جزء عملى مني. ثلثة الدراسة معلمًا واحدًا وهما تعليم نوذج تعليم رقم الميزران ومهارة فهم المفاهيم للتلاميذ. تم إجراء البحث في دورتين، كل منها تتكون من اجتماعين. تقييمات مع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار والتقويم. إن تقييمات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات الوصفية مع تقييمات البنية المترتبة. وبينما على نتائج البحث وتحليل البيانات، فإن تطبيق نوذج تعليم رقم الميزران يمكن أن يحسن مهارة فهم المفاهيم لدى التلاميذ. ويمكن ملاحظة ذلك من قبل الإجراء، حيث بلغ متوسط مهارة فهم المفاهيم للتلاميذ ٩٢.٣١ مع فئة ضعيفة جداً. وبعد إجراء الأنشطة المتبعة في الدورة الأولى، كان متوسط مهارة فهم المفاهيم للتلاميذ ٩٢.٧٠ مع فئة مقبوله. ومن ثم، بعد إجراء المزيد من التحسينات في الدورة الثانية، زادت مهارة فهم المفاهيم للتلاميذ الإجمالية بـ ٨.١٥٪ في فئة جيدة.

الكلمات الأساسية: نوذج تعليم رقم الميزران، مهارة فهم المفاهيم





UN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.....	1
2. Definisi Istilah.....	2
3. Rumusan Masalah	7
4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis	9
B. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	19
C. Hubungan Model Bamboo Dancing Dengan Pemahaman Konsep.....	20
D. Kerangka berfikir	21
E. Penelitian Relevan.....	23
F. Indikator keberhasilan	24
G. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Objek Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	35
---------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

B. Hasil Penelitian	48
---------------------------	----

Pembahasan.....	82
-----------------	----

Pengajuan Hipotesis	87
---------------------------	----

BAGIAN PENUTUP

Kesimpulan.....	88
-----------------	----

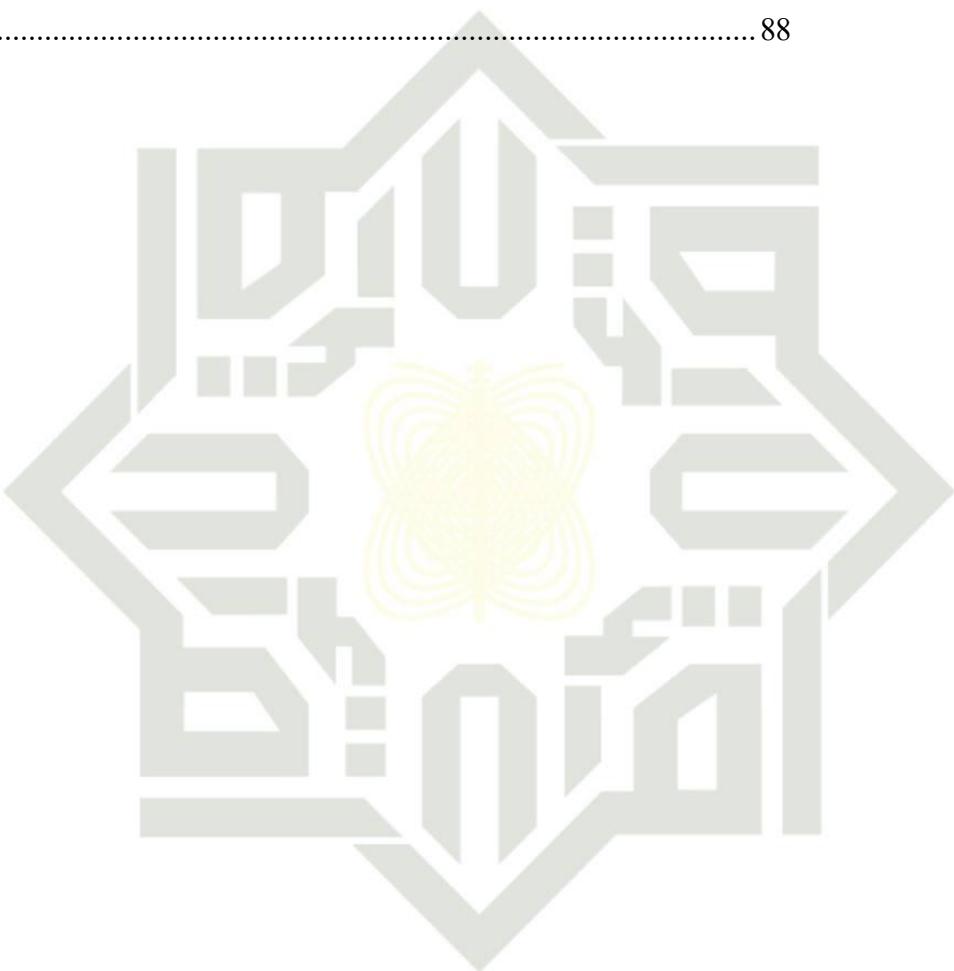
Saran.....	88
------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta	Tabel IV. 1
1. Dilanggar ketika upadang jendela	Tabel IV. 2
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Tabel IV. 3
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Tabel IV. 4
2. Dilanggar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Tabel IV. 5
	Tabel IV. 6
	Tabel IV. 7
	Tabel IV. 8
	Tabel IV. 9
	Tabel IV. 10
	Tabel IV. 11
	Tabel IV. 12
	Tabel IV. 13
	Tabel IV. 14
	Tabel IV. 15
	Tabel IV. 16
	Tabel IV. 17
	Tabel IV. 18

DAFTAR TABEL

Profil SDIT Al Fityah Pekanbaru.....	37
Kelompok Fungsional	39
Nama Pemimpin	41
Data Guru SDIT Al-Fityah.....	42
Data Tenaga Administrasi SDIT Al-Fityah.....	44
Data Staf Perpustakaan SDIT Al-Fityah	44
Data Siswa SDIT Al-Fityah TP.2024/2025.....	45
Prasarana SDIT AL-Fityah Pekanbaru Tp. 2024/2025	47
Hasil Tes Keterampilan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV	49
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing.....	55
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing.....	56
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	58
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model.....	59
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model.....	61
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I.....	63
Hasil tes keterampilan pemahaman konsep siswa pada siklus I	64
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i> Pertemuan Pertama (Siklus II) Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i> Pertemuan Pertama (Siklus II)	71
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	72



Tabel IV.19

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....74

Tabel IV.20

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan.....75

Hal Cipat Dilindungi Undang

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan.....77

Tabel IV.21

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus II.....79

Tabel IV.22

Hasil tes pemahaman konsep siswa pada siklus II.....80

Tabel IV.23

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Penerapan Model Tabel .

Tabel IV.24

Pembelajaran *Bamboo Dancing* Pada Siklus I Dan Siklus II.....84Error!**Bookmark not defined.**

Tabel IV.25

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model

Tabel IV.26

Pembelajaran *Bamboo Dancing* Pada Siklus I Dan Siklus II.....86

Tabel IV.27

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dibendung Undang-Undang

Bagian II. Bagian III.

Gambar IV. 1

Bagian III. Bagian IV.

Gambar IV. 2

Gambar IV. 3

Gambar IV. 4

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

</



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	92
Lampiran 2	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	96
Lampiran 3	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	100
Lampiran 4	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	104
Lampiran 5	Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan 1	108
Lampiran 6	Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan 2	109
Lampiran 7	Lembar Soal Tes Siklus II Pertemuan 1	110
Lampiran 8	Lembar Soal Tes Siklus II Pertemuan 2	111
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	112
Lampiran 10	Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	116
Lampiran 11	Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	118
Lampiran 12	Lembar Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	120
Lampiran 13	Lembar Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	122
Lampiran 14	Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	124
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	128
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	130
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	132
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	134



Lampiran 19 Lembar Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep.....	136
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
Lampiran 20 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I	139
Lampiran 21 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II	140
Lampiran 22 Dokumentasi	141
Lampiran 23 Administrasi Surat Menyurat.....	144

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing, jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.¹

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari belajar mengajar. Pendidikan adalah suatu kompleks yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan menuntut kualitas guru yang mampu berkiprah dalam bidangnya sebagai guru yang profesional. Pendidikan sebagai proses pada dasarnya membimbing peserta didik menuju pada tahap kedewasaan dengan melalui program pendidikan sekolah atau pendidikan yang sangat perlu adalah program pembelajaran. Pembelajaran IPAS sebagai ilmu yang memegang peranan penting dalam masyarakat. Hal ini

¹ Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia: Medan, 2019), hlm 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan kehidupan yang ada di muka bumi ini dan semua zat yang terkandung di dalamnya serta segala proses pembentukannya terjadi di alam.²

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep.³

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2016). Pengetahuan ini melingkupi

Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa diperlukan guru yg senantiasa berusaha membuat siswa aktif dalam belajar. Apalagi dengan banyaknya fenomena yang terjadi akhir akhir ini. Diantaranya fenomena tersebut, seperti banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, kurang berpatisipasi dalam belajar. Adapun pentingnya pemahaman konsep sebagai berikut :

- 1) Agar siswa mengerti dengan apa yang dipelajari
- 2) Siswa akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan belajar pada tingkatan yang lebih tinggi

² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*,(Jakarta 2013): PT Bumi Aksara,hlm. 19

³ Kania, *pentingnya pemahaman konsep* ,(Jawa Timur:kajian pustaka ,2018) , hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dapat memahami konsep dengan baik akan lebih mudah membangun kemampuan belajar yang lebih komplek.⁴

IPAS sebagai proses kerja ilmiah dan produk ilmiah mengandung pengetahuan yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPAS diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam.

Dengan demikian IPAS merupakan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan tes terhadap siswa yang telah dilakukan peneliti terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada 2 April 2024 ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- 1) Dari 15 orang siswa, terdapat 10 atau 66,66% tidak dapat menafsirkan materi pembelajaran
- 2) Dari 15 orang siswa, terdapat 8 atau 53,33% siswa tidak dapat memberikan contoh

⁴ Nitri indrayati, *pemahaman konsep*,(Bali,Undiksha ,2020),hlm. 1

⁵ Subelayanti,dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)* ,Aceh : Yayasan Kita Menulis,2022 , hlm. 30-33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dari 15 orang siswa, terdapat 10 atau 66,66% siswa tidak dapat mengklasifikasikan materi pembelajaran IPA
- 4) Dari 15 orang siswa, terdapat 7 atau 46,66% siswa tidak dapat menarik inferensi dari pembelajaran IPA
- 5) Dari 15 orang siswa, terdapat 5 atau 33,33% siswa tidak dapat membandingkan isi materi
- 6) Dari 15 orang siswa, terdapat 7 atau 46,66% siswa tidak dapat menyatakan atau menjelaskan ulang materi yang telah dipelajari.⁶

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya pemahaman konsep siswa. Sedangkan guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep , di antaranya:

- 1) Guru memberikan apresiasi dan pujian setiap siswa yang berani berpendapat ;
- 2) Guru memberikan perhatian kepada siswa ketika dibutuhkan;
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teman temannya ketika diskusi;
- 4) Guru memberikan umpan balik terhadap pendapat siswa siswa;

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang dianggap tepat yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Peneliti menemukan salah satu model pembelajaran yang menurut peneliti dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah di atas. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *bamboo dancing* .

⁶ Hasil Observasi pada siswa kelas IV SD IT AL- FITYAH ,16 april 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan model Bamboo Dancing terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep para peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, langkah awal yang peneliti lakukan adalah apersepsi, menunjukkan peta konsep, dan membuka sesi tanya jawab. Setelah itu, peneliti memberikan LKS sebagai guideline informasi apa yang harus mereka dapatkan. Penerapan tersebut berbeda dengan tahapan Bamboo Dancing. Penerapan model bamboo dancing tersebut dapat membuat peserta didik berani berbagi informasi tidak hanya saat belajar IPA saja. Implikasi pembelajaran model bamboo dancing adalah para peserta didik juga berani berbagi.

Menurut Aris Shoimin *Bamboo Dancing* adalah model yang bertujuan agar siswa saling berbagi infomasi bersama-sama dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur.⁷

Model ini cocok untuk materi yang membutuhkan pengalaman, pikiran, dan informasi antara siswa. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik, guru bisa menuliskan topik tersebut dipapan tulis atau mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan saling bertukar pikiran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan perkembangan kecerdasan kognitif yang dimiliki siswa agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Meskipun bernama *Bamboo Dancing* tetapi tidak menggunakan bambu dan siswa lah yang di ibaratkan seperti bambu.⁸

Model pembelajaran *bamboo dancing* ini sudah pernah diteliti oleh, Aditya Wardana ,Muzzaninah, Nurmiati menggunakan model pembelajaran

⁷ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 30

⁸ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jigsaw cooperative Investigation (JCI) terhadap keterampilan kerja sama dan nilai perkembangan individu .⁹

Menurut Shoimin, kelebihan dari model pembelajaran *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama di antara siswa.
- c. Meningkatkan toleransi antara sesama siswa.¹⁰

Berdasarkan masalah dan keunggulan model pembelajaran bamboo dancing peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul : “**Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pembelajaran IPAS Kelas IV SD IT AL-FITYAH”**

B. Defenisi Istilah

1. Model *bamboo dancing* atau biasa disebut dengan tarian bamboo merupakan modifikasi dari lingkaran kecil lingkaran besar. Metode bamboo dancing dikembangkan oleh Spancer Kagan. Pembelajaran tipe bamboo dancing sering juga disebut tari bamboo, karena siswa berjajar dan saling berhadapan dengan strategi yang mirip dua potong bamboo yang digunakan dalam tari

⁹ Aditya Wardana, dkk, —*Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Cooperative Investigation (JCI) Terhadap Keterampilan Kerja sama dan Nilai Perkembangan Individu (NPI) Siswa SMA*, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 22 No. 1 (2019), hlm. 1.

¹⁰ Siti Noer Aini Mako, *Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dnacing Dalam Meningkatkan aktivitas Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar*, (Gorontalo,2021),hlm.243

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bamboo Filipina yang juga populer di beberapa daerah di Indonesia.¹¹

2. Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan. Pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menangkap arti materi pelajaran yang berupa kata, angka, serta dapat menjelaskan sebab akibat ¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDIT Al-Fityah Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV Ibnu Qoyyim Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Fityah Pekanbaru melalui penerapan model bamboo dancing

2. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain :

¹¹ Sti Noer Aini Mako, *Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dnacing Dalam Meningkatkan aktivitas Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar*,(Gorontalo,2021),hlm.241

¹² Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm.

¹⁷

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Sekolah :

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan komparasi yang pada akhirnya dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah)

b. Bagi Guru :

- 1) Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan mengajar IPAS di Sekolah Dasar.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Siswa :

- 1) Untuk memberikan pengalaman kepada siswa bahwa belajar IPAS itu tidak membosankan, sehingga minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS semakin baik.
- 2) Diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) pada kelas IV Ibnu Qoyyim SD IT AL-FITYAH PEKANBARU

d. Bagi Peneliti :

- 1) Memberikan pengalaman baru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas, serta meningkatkan daya pikir dan keterampilan dalam melakukan pembelajaran.
- 2) untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORI****A. Kerangka Teoretis****1. Medel Pembelajaran *Bamboo Dancing*****1. Pengertian model pembelajaran bamboo dancing**

model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan pengembangan model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan pengembangan pembelajaran. Hasil akhir dari pengembangan pembelajaran ialah system pembelajaran, yaitu materi dan strategi belajar mengajar yang dikembangkan secara empiris yang secara konsisten telah dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³ Sedangkan pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi proses belajar.¹⁴

Menurut Aris Shoimin *Bamboo Dancing* adalah model yang bertujuan agar siswa saling berbagi infomasi bersama-sama dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur.¹⁵

Menurut lie menjelaskan bahwa tari *bamboo dancing* adalah suatu model pembelajaran yang dimana siswanya saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.¹⁶

¹³ Banasasmita, Wawan. "Model pembelajaran dan pendekatannya." Bandung: Direktori Universitas Pendidikan Indonesia (2013), hlm 2

¹⁴ Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

¹⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 30

¹⁶ Lestiana, *cooperatif learning*, (Jakarta : gramedia widiasarana), 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut isjono tari bamboo merupakan modifikasi lingkaran kecil lingkaran besar, karna keterbatasan ruang kelas.¹⁷

Model ini cocok untuk materi yang membutuhkan pengalaman, pikiran, dan informasi antara siswa. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik, guru bisa menuliskan topik tersebut dipapan tulis atau mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan saling bertukar pikiran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan perkembangan kecerdasan kognitif yang dimiliki siswa agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Meskipun bernama Bamboo Dancing tetapi tidak menggunakan bambu dan siswa lah yang diibaratkan seperti bamboo.¹⁸

2. Langkah-langkah model *bamboo dancing*

Adapun langkah-langkah penerapan menurut Aris Shoimin yaitu:

- 1) Pengenalan topik, guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut.
- 2) Pembagian kelompok, kelas dibagi menjadi 2 kelompok atau disesuaikan dengan jumlah siswa lalu berjajar yang saling berhadap-hadapan dengan posisi berdiri untuk bertukar informasi.
- 3) Diskusi/bertukar informasi, Siswa bertukar informasi dengan pasangannya, lalu bergeser searah dengan putaran jarum jam. Setiap siswa mendapatkan pasangan baru dan saling bertukar informasi yang berbeda, demikian seterusnya. Pergerakan searah putaran jarum jam mulai berhenti ketika siswa kembali ke tempat asalnya..¹⁹

¹⁷ Isjoni, *pembelajaran visioner*, (jokjakarta : pustaka belajar), 2007

¹⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, 2014), hlm. 31

¹⁹ Aris, Shoimin. *Op.Cit* hlm. 22- 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Huda langkah-langkah model pembelajaran *bamboo dancing*

sebagai berikut:

1. Tari Bambu Individu
 - a) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa telalu banyak) berdiri berjajar. Jika ada cukup ruang, mereka bisa berjajar didepan kelas.
 - b) Kemungkinan lain adalah siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu yang relatif singkat.
 - c) Separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
 - d) Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
 - e) Kemudian , satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satujajaran pindah keujung lainnya di jajarannya. Jajaran inikemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.
2. Tari Bambu Kelompok
 - a) Satu kelompok berdiri di satu jajaran berhadapan dengan kelompok lain.
 - b) Kelompok bergeser seperti prosedur Tari Bambu Individu diatas, kemudian mereka pun saling berbagi informasi.²⁰

Langkah-langkah model pembelajaran Bamboo Dancing menurut

Suprijono dan Ibnu adalah:

- 1) Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru dapat menuliskan topik tersebut dipapan tulis atau guru dapat bertanya jawab mengenai apa yang telah diketahui

²⁰ Miftahul, Huda. *Cooperative Learning Metode , Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2013). hlm 249-250

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Kemudian mengatur agar setiap anggota kelompok berdiri berjajar saling berhadapan. Pasangan ini disebut sebagai pasangan awal
- 3) Guru membagikan setiap pasangan soal/ tugas untuk dikerjakan atau dibahas. Sebaiknya guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterimanya secara efektif dan efisien;
- 4) Setelah berdiskusi, setiap anggota kelompok yang berdiri berjajar saling berhadapan tadi bergeser bergeser mengikuti arah jarum jam. Akibatnya setiap siswa saling berbagi informasi. Pergeseran searah jarum jam ini berlanjut hingga siswa kembali pada pasangan asal;
- 5) Hasil diskusi tiap-tiap kelompok tadi kemudian dipresentasikan di dalam kelas. Pada tahap ini guru akan memfasilitasi terjadinya diskusi antar kelompok (memberikan umpan balik kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menggunakan langkah – langkah model pembelajaran *bamboo dancing* menurut Suprijono dan Ibnu.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*, guru menuliskan topik pembelajaran dipapan tulis atau guru dapat bertanya jawab mengenai apa yang diketahui, siswa dibagi menjadi beberapa hasil kelompok atau disesuaikan dengan jumlah siswa ,lalu berjajar dan saling berhadap hadapan. Siswa berdiskusi dan saling bertukar informasi dengan pasangan kelompok, lalu bergeser sesuai dengan putaran arah jarum jam. Hasil diskusi tia tiat kelompok tadi di persentasikan didalam kelas .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran model *bamboo dancing*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* adalah sebagai berikut:²¹

1) Kelebihan Model *Bamboo Dancing*

- a) Siswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesamanya dalam proses pembelajaran, dan saling berkomunikasi
- b) Meningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama diantara siswa.
- c) Meningkatkan toleransi antara sesama siswa.

2) Kekurangan Model *Bamboo Dancing*

- a) Kelompok belajar terlalu gemuk sehingga menyulitkan proses belajar mengajar.
- b) Memerlukan periode waktu yang cukup panjang.

2. Pemahaman Konsep

a) Pengertian pemahaman konsep

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan. Pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menangkap arti materi pelajaran yang berupa kata, angka, serta dapat menjelaskan sebab akibat.²²

Pemahaman konsep adalah kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide yang menyeluruh dan fungsional.²³ Pemahaman terhadap konsep materi prasyarat sangat penting karena apabila siswa menguasai konsep

²¹ Aris, Shoimin. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013). hlm.32.

²² Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm.

²³ Karunia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama), hlm.81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi prasyarat maka siswa akan mudah untuk memahami konsep materi selanjutnya. Selain itu, apabila anak memahami suatu konsep maka ia akan dapat menggeneralisasikan suatu objek dalam berbagai situasi lain yang tidak digunakan dalam situasi belajar.²⁴

Peserta didik dikatakan memahami konsep apabila ia dapat menyebutkan nama contoh-contoh konsep apabila melihatnya, menyatakan ciri-ciri konsep tersebut, dapat memilih dan membedakan antara contoh-contoh dari yang bukan contoh, mampu memecahkan masalah yang berkenaan dengan konsep tersebut.²⁵ Konsep-konsep dalam pembelajaran terorganisir secara sistematis, logis, dan hirarkis dari yang paling sederhana ke yang kompleks²⁶. Dengan kata lain, pemahaman dan penguasaan suatu materi/konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi/konsep selanjutnya. Oleh sebab itu dapat dimengerti bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan hal yang sangat fundamental dalam pembelajaran agar belajar menjadi lebih bermakna.

Pemahaman konsep penting untuk belajar pembelajaran secara bermakna. Pembelajaran bermakna bila peserta didik dapat mengaitkan antara pengetahuan yang dipunyai dengan keadaan lain sehingga belajar lebih dimengerti. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa dapat memahami konsep.

UIN SUSKA RIAU

²⁴ Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 164

²⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 166.

²⁶ Mimi Hariyani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Modul Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran MI/SD*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kema), 2014, hlm. 16.



b) Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Keberhasilan siswa dalam mempelajari IPAS dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor . Adapun faktor -faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut dampak individual, yang termasuk kedalam dampak individual antara lain dampak kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan dampak pribadi.

2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut dampak sosial, yang termasuk kedalam dampak sosial antara lain dampak keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.²⁷

c) Ciri ciri pemahaman konsep

Beberapa pakar, menggolongkan pemahaman konsep menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- 1) Menurut Skemp dan Pollatsek yang dikemukakan oleh Nila Kesumawati disebutkan bahwa terdapat dua jenis pemahaman konsep, yaitu
 - a) Pemahaman Instrumental, pemahaman instrumental dapat diartikan sebagai pemahaman atas konsep yang saling terpisah dan hanya rumus yang dihafal dalam melakukan perhitungan sederhana

²⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 102

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pemahaman Relasional, pemahaman relasional merupakan suatu pemahaman yang memuat satu skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaian masalah yang lebih luas.²⁸

2). Serupa dengan pendapat Skemp dan Pollatsek, Copeland dalam Heris Hendriana dan Utari Seomarmo menggolongkan pemahaman kedalam dua tingkatan, yaitu:

- a) Knowing How to, mengerjakan suatu perhitungan secara rutin atau algoritmik. Kemampuan ini tergolong dalam kemampuan tingkat rendah
- b) Knowing, mengerjakan suatu perhitungan secara sadar.

e. Fungsi pemahaman konsep

1. Konsep berfungsi sebagai kemampuan seseorang untuk berpikir secara optimal
2. dapat mengoprasionalkan dengan lebih efektif dan efisien.
3. memudahkan untuk memahami atau menilai suatu hal.

f. Unsur unsur pemahaman konsep

- 1) Nama
- 2) Contoh contoh
- 3) Karakteristik
- 4) Rentangan karakteristik
- 5) Kaidah²⁹

²⁸ Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 164

²⁹ Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti, Oom Komalasari, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol 4 No 2 (July 2018): 34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Indikator pemahaman konsep

Anderson dan Krathwohl mengemukakan bahwa dalam kategori

memahami mencakup enam proses kognitif, meliputi:

- 1) Menafsirkan yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase;
- 2) Memberi contoh yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.
- 3) Mengklasifikasikan yaitu mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.
- 4) Menarik inferensi, yaitu mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip melalui proses menemukan pola dalam sejumlah contoh hingga menjadi suatu kesimpulan.
- 5) Membandingkan yaitu mendekripsi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi.³⁰

Menurut Wardhani indikator pemahaman konsep adalah:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Merepresentasikan suatu konsep.

³⁰ Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesment* (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya.
- 4) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- 5) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
- 6) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk.
- 7) Mampu mengaplikasikan materi.

Adapun indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud nomor 58 tahun 2014 (Arrahim & Widoyanti, 2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya pernyataan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
- 4) Menerapkan konsep secara logis.
- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra.
- 6) Menyajikan konsep.
- 7) Mengaitkan berbagai konsep.
- 8) Mengembangkan syarat-syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl dimana ia mengemukakan bahwa indikator pemahaman konsep ada enam yaitu :

- 1) Menafsirkan yaitu mengubah dari suatu informasi kebentuk informasi lainnya.
- 2) Memberi contoh
- 3) Mengklasifikasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menarik inferensi.
- 5) Membandingkan
- 6) Menyatakan ulang

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peniliti menggunakan indikator kemampuan pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwoh,karna sesuai dengan tingkat pendidikan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah tepatnya dikelas tinggi.

B. Karakteristik siswa kelas IV SD

Setiap orang memiliki karakternya masing-masing, ini terkadang salah diartikan dengan watak, kepribadian maupun sifat dari seseorang. Sebenarnya definisi dari karakter sendiri adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang. Karakter dalam diri seseorang sebenarnya terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Karakter manusia bukan berasal dari sesuatu bawaan sejak lahir, namun lebih kepada bentukan dari lingkungan hingga orang-orang yang ada di sekitarnya. Karakter yang ada di dalam diri seseorang biasanya sejalan dengan tingkah lakunya. Bila orang tersebut selalu melakukan aktivitas yang positif, sopan berbicara, menghargai orang lain, senang menolong, dan lainnya maka dapat dikatakan jika kemungkinan besar karakter yang dimiliki orang tersebut juga sangat baik.³¹

Karakteristik utama siswa Sekolah Dasar adalah mereka menampilkan perbedaan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik siswa. Setiap siswa sekolah

³¹ Efin Lestari, dkk, *Memahami Karakteristik Anak*, (Medium: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah yang lebih baik.

Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat.

Kelas IV Sekolah Dasar tergolong ke dalam kategori kelas tinggi. Sobur Amelia menjelaskan bahwa pada masa usia di kelas tinggi ini merupakan fase anak mencapai objektivitas yang sangat tinggi, atau bisa juga disebut dengan masa suka menyelidiki sesuatu, mencoba sesuatu yang baru, dan bereksperimen, yang distimulus oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, pada fase ini juga disebut sebagai masa pemuatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi tentang hal-hal yang baru.³²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar yaitu kemampuan anak berpikir berkembang dari konkret menuju abstrak, di mana anak tidak boleh dipaksakan menuju tahap perkembangan berikutnya. Anak harus paham terlebih dahulu materi yang telah disampaikan sebelumnya, kemudian guru baru boleh melanjutkan ke tahap selanjutnya.

C. Hubungan Medel *Bamboo Dancing* Dengan Pemahaman Konsep

Menurut , Sari et al. (2021) menemukan model *kooperatif bamboo dancing* dengan bantuan media wayang secara signifikan mempengaruhi penguasaan konsep IPA. Para peserta didik dapat secara maksimal berkegiatan selama belajar dengan saling bertukar materi, mengkomunikasikan materi, bertanya, dan menjawab atau mengerjakan tugas dengan percaya diri. Hasil penelitian terdahulu

³² Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intelligences*,(Malang: UMM Press, 2019) hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan model bamboo dancing dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep peserta didik.

Hal ini disebabkan karena peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran. Kebaruan pada penelitian yang peneliti tawarkan adalah model pembelajaran diimplementasikan pada pembelajaran IPAS. Pembelajaran juga berbantuan tiga media berbeda di setiap siklusnya, seperti media gambar, peta konsep dan video pembelajaran.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan di kelas IV Ibnu Qoyyim Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-FITYAH Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial sangat pasif. Permasalahan yang nampak tentunya tidak dapat dilepaskan dari beberapa penyebab. Penyebab ini antara lain yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru,kurangnya kerjasama dengan tim saat diberikan tugas, siswa tidak berani bertanya apabila ada kesulitan dalam memahami pembelajaran. Kondisi demikian berdampak pada prestasi belajar dan interaksi antar siswa . Siswa dituntut untuk berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Model yang digunakan masih menggunakan model yang tergolong belum bisa menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut berdampak pada proses belajar siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial. Mereka masih bergantung pada guru dan cenderung ingin belajar pada jadwal pembelajaran saja. Fakta permasalahan ini mendorong peneliti untuk menemukan suatu solusi, yaitu perlunya suatu model pembelajaran yang tidak berpusat pada guru yang aktif tetapi siswa juga ikut aktif, maka dari itu peneliti mendapatkan model yang cocok

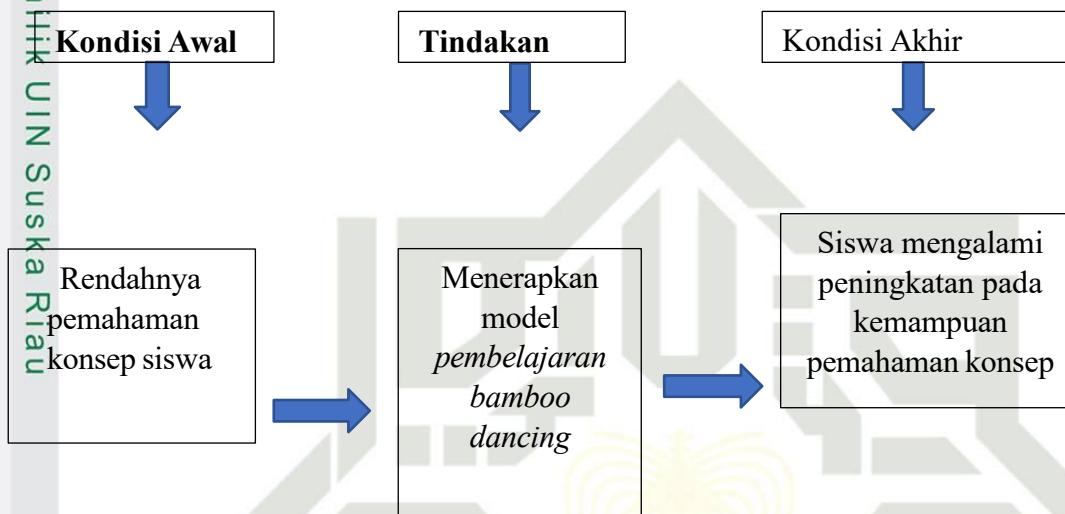
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar yaitu model pembelajaran *Bamboo Dancing*.

Bagian II.1

Kerangka Berpikir model Pembelajaran bamboo dancing



E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian ini.

1) Penelitian yang dilakukan oleh Feni Saprianingsih yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran Tari Bambu (Bamboo Dancing) dipadukan dengan Course Review Horay (CRH) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep.

Pembuatan skripsi yang dilakukan oleh Feni Saprianingsih pada tahun 2018 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran Tari Bambu dipadukan dengan Course Review

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Horay lebih baik dari pada menerapkan pembelajaran konvensional.³³

Persamaan penelitian Feni Saprianingsi terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Bamboo Dancing. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Feni mengukur pemahaman konsep.

Penelitian yang dilakukan oleh Shindy Ika Putri yang berjudul: Pengaruh Penerapan Metode Bamboo Dancing terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Pembuatan skripsi yang dilakukan oleh Shindy Ika Putri pada tahun 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pengaruh penerapan metode Bamboo Dancing terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.³⁴ Persamaan penelitian oleh Shindy terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Bamboo Dancing, sedangkan perbedaannya terletak pada hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Raisa Berlian pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar”

³³ Feni Saprianingsih, *Pengaruh Pembelajaran Tari Bambu (Bamboo Dancing) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep*, (Lampung,2018). hlm 28

³⁴ Shindy Ika Putri, *Pengaruh Penerapan Metode Bamboo Dancing terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang*,(Palembang,2018), hlm 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembuatan skripsi yang dilakukan oleh Raisa Berlian pada tahun 2020

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar.³⁵ Persamaan terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Raisa yaitu variabel Y, yaitu sama-sama meningkatkan pemahaman konsep. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X, yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran Teams Game Tournament sedangkan penelitian Raisa Berlian menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID).

F. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing* menurut Aris Shoimin sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan topik pembelajaran tentang materi yang akan dibahas, guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut.
- 2) Guru membagi menjadi beberapa bagian kelompok,kemudian mengatur setiap anggota kelompok berdiri berjajar saling berhadap hadapan.

³⁵Raisa Berlian, "Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar", (Kuok Kabupaten Kampar,2020),hlm 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru membagikan pasangan setiap soal untuk dikerjakan /dibahas dan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima secara efektif dan efisien
- 4) Guru menginstruksikan siswa yang saling berhadapan tadi bergeser mengikuti arah jarum jam. Agar setiap siswa saling bertukar informasi.
- 5) Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi didalam kelas.

2. Ativitas Belajar Siawa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran Bambu runcing ini sebagai berikut:

- a. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru,dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui .
- b. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling berhadap hadapan dengan berdiri dan posisi berdiri dan saling bertukar informasi
- c. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru
- d. Siswa saling bergeser mengikuti arah jarum jam,agar setiap siswa saling berukar informasi.
- e. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

3. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman konsep siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode bamboo dancing adalah sebagai berikut :

- Menafsirkan yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka atau sebaliknya, maupun dari kata kata ke kata kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase;



- 2) Memberi contoh yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.
- Mengklasifikasikan yaitu mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.
- Menarik inferensi, yaitu mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip melalui proses menemukan pola dalam sejumlah contoh hingga menjadi suatu kesimpulan
- Membandingkan yaitu mendekripsi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi.
- 6) Menjelaskan yaitu mengkonstruks dan menggunakan model sebab-sebab dalam suatu system.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini. Jika Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* diterapkan maka akan dapat meningkatkan pemahaman konsep Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-FITYAH PEKANBARU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek Dan Objek Penelitian.**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV Ibnu Qoyyim tahun 2024-2025 dengan jumlah sebanyak 15 orang yang terbagi atas 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan model pembelajaran *Bamboo Dancing* (variabel X) dan kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (variabel Y)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar IT AL-FITYAH PEKANBARU khususnya kelas IV Ibnu Qoyyim semester ganjil , melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Juni – dengan Desember .

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas PTK penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan action research dan pengertian tindakan kelas ini bagian dari penelitian pada umumnya. Menurut lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah

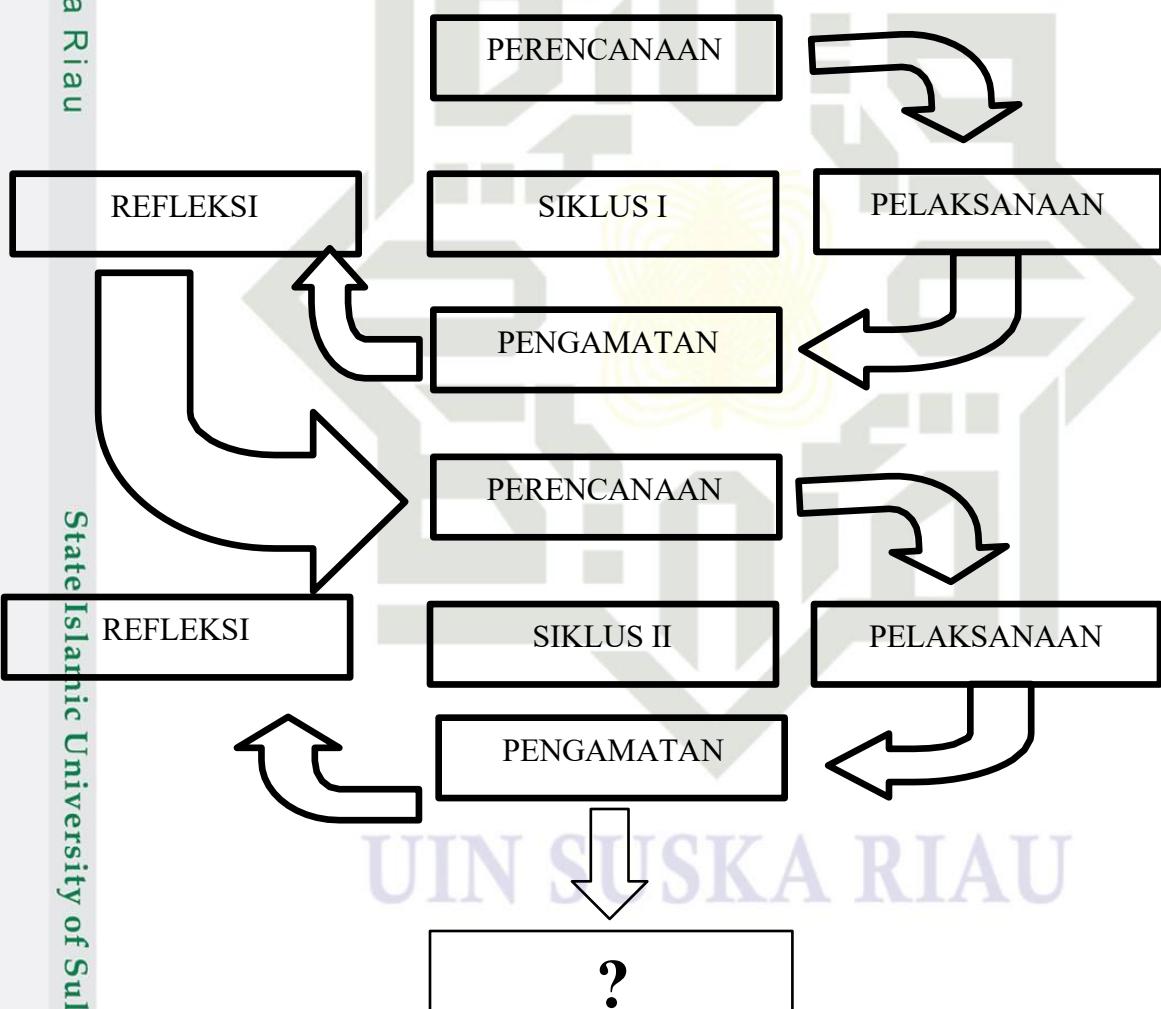
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang terdiri atas 4 tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dua kali pertemuan. Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:

BAGIAN III. 1**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Modul Ajar berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang memuat penyusunan Capaian Pembelajaran (CP) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam pelaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran Bamboo Dancing

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran Bamboo Dancing ini adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
- 2) Guru menyapa, mengecek kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran Bamboo Dancing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan topik pembelajaran tentang materi yang akan dibahas, guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut.
 - b. Guru membagi menjadi beberapa bagian kelompok,kemudian mengatur setiap anggota kelompok berdiri berjajar saling berhadap hadapan.
 - c. Guru membagikan pasangan setiap soal untuk dikerjakan /dibahas dan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima secara efektif dan efisien
 - d. Guru menginstruksikan siswa yang saling berhadapan tadi bergeser mengikuti arah jarum jam. Agar setiap siswa saling bertukar informasi.
 - e. Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi didalam kelas.
- b. Penutup**
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 2. Guru melakukan tindak lanjut.
 3. Guru mengadakan ice breaking.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial kelas IV Ibnu Qoyyim sekolah dasar SD IT AL-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FITYAH PEKANBARU sebagai pengamat atau observer, tugas dari pengamat atau observer tersebut adalah untuk melihat penerapan metode pembelajaran bamboo dancing oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi berarti bergerak mundur untuk merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan. Ini adalah suatu tindakan yang harus dilakukan dengan sadar dan terencana, tidak spontan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁶ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memproleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*. Observasi ditujukan untuk menyaring data penelitian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Bamboo Dancing*.

³⁶Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Sosial Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes, adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana. Dengan cara dan aturan – aturan yang disudah ditentukan.³⁷ Tes digunakan untuk menyaring data terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa yang diteliti, apakah sangat baik, baik, cukup baik dan Sangat Tidak Baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran langsung.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar pokok bahasan lingkaran, dapat dilihat secara klasikal hasil mengerjakan soal dengan skor penilaian berikut

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46
 Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Tabel III.2

Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁹

No	Interval	Kategori
1	81 % – 100 %	Sangat baik
2	61 % - 80 %	Baik
3	41 % – 60 %	Cukup
4	21 % – 40 %	Kurang Baik
5	0 – 20 %	Sangat Tidak Baik

2. Kemampuan pemahaman konsep

Untuk menghitung skor kemampuan bertanya yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Diperoleh

SM = Skor Maksimal

100% = Bilangan Tetap

Adapun keberhasilan untuk menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

Tabel III.3

Interval Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa ⁴⁰

No	Interval	Kategori
1	86 % – 100 %	Baik Sekali
2	71 %-85 %	Baik
3	56 % – 70 %	Cukup
4	41 % – 55 %	Kurang
5	< 40 %	Sangat Kurang

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sosial Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*,(Jakarta: Rineka Cipta, 20020. hlm. 242



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas Kelas SV SDIT Alfityah Pekanbaru hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa dari sebelum tindakan, siklus I (pertemuan pertama dan kedua), dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua). Adapun untuk peningkatan pemahaman konsep siswa pada kondisi awal, yaitu 38,93% dengan kategori "Kurang Baik". Pada siklus I, pemahaman konsep siswa adalah 70,33% dengan kategori "Baik", sedangkan siklus II, pemahaman konsep siswa mencapai 85,00% dengan kategori "Sangat Baik". Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Penerapan Metode Silaba untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa guru disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran *Bamboo Dancing*
2. Mengingat model pembelajaran *Bamboo Dancing* mempunyai kelemahan, disarankan pada guru yang menerapkannya agar meminimalisir dampaknya pada pencapaian hasil yang diinginkan;
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* ini untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep ketika siswa berdiskusi sehingga siswa akan lebih paham tentang materi yang dipelajarinya.

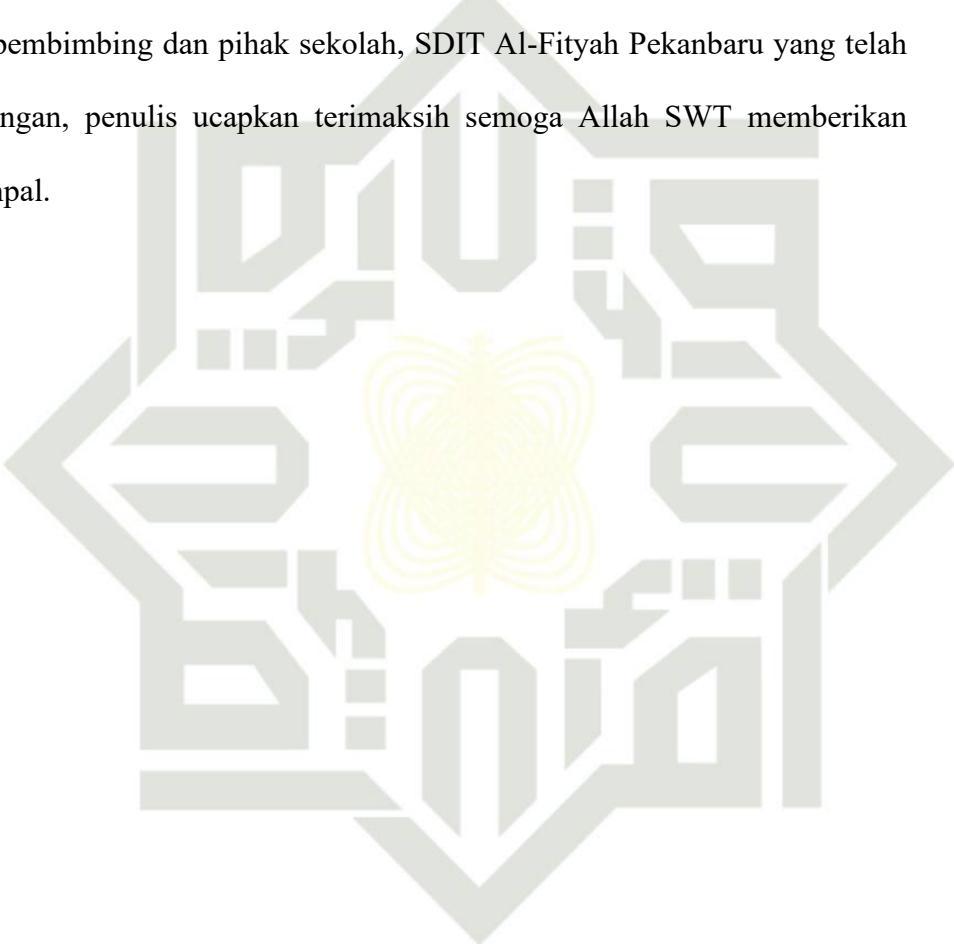


C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,maka selesailah penyusunan skripsi ini merupakan hasil yang telah dilakukan penulis disekolah SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Peneliti ini bertujuan mengubah tatanan belajar dengan konsep baru agar semangat siswa dalam belajar dan berdiskusi siswa akan selalu ada. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Atas segala bantuan dan saran dari semua pihak pembimbing dan pihak sekolah, SDIT Al-Fityah Pekanbaru yang telah memberikan dukungan, penulis ucapan terimakasih semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta UIN Suska Riau
1. Dilangsungkan dengan Undang-Undang
Wardana Aditya, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Cooperative Investigation (JCI) Terhadap Keterampilan Kerja sama dan Nilai Perkembangan Individu (NPI)* Siswa SMAI, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 22 No. 1 Anderson, & D. R. Krathwohl. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesment Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Dilangsungkan dengan Undang-Undang
Wardana Aris.2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bambang Warsito.2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto Budi, Haryanti Yuyun Dwi, Komalasari Oom. 2018 .“*Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar,*” *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol 4 No 2 July.
- Dinasasmita. Wawan.2013. "Model pembelajaran dan pendekatannya." *Bandung: Direktori Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Jantung Amelia Delora. 2019. *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intelligences*,(Malang: UMM Press.
- Feni Saprianingsih.2018. *Pengaruh Pembelajaran Tari Bambu (Bamboo Dancing) dipadukan dengan Course Review Horay (CRH) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep*,Lampung.
- Lestari Fifin, dkk. 2020. *Memahami Karakteristik Anak*, Medium: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Hasil Observasi pada siswa kelas IV SD NEGERI 003 batu belah ,16 april 2024
- Syofisyari Irma, Syofisyari Aan. 2023. *peningkatan pemahaman konsep peserta didik melalui penerapan model bamboo dancing*, jawa barat : jurnal elementaria edukasia , vol.16.
- Istifarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Kania.2018 *pentingnya pemahaman konsep* ,Jawa Timur:kajian pustaka.
- Lestari Karunia Eka Lestari dan Yudhanegara M. Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Lie,anita, *cooperatife learning*.2014 Jakarta : gramedia widiasarana.
- Miftahul, Huda. 2013 *Cooperative Learning Metode , Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. YogyakartaS: Pustaka Belajar.
- Indrayati Fitri.2020 *pemahaman konsep*,Bali,Undiksha.
- Nasution.2005 *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Kesumawatih Kesumawatih. *Op.Chit.*,
- 90



- Hidayat Rahmat, Abdillah.2019. *Ilmu Pendidikan Konsep,Teori Dan Aplikasinya*, (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia: Medan.
- Berlian Raisa.2020. "Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar",Kuok Kabupaten Kampar.
2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Berlilang Mengutip Pati Pratiwi, Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga.
- Shindy Ika. 2014 *Pengaruh Penerapan Metode Bamboo Dancing terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang*,(Palembang,2018)
- Sri yunita A Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan matematika di SD swasta Tarbiyah Islamiyah JS Jurnal Sekolah Vol.04 No.02.
- Makro Siti Noer Aini.2021 *Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dnacing Dalam Meningkatkan aktivitas Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar*, Gorontalo.
- Nurhelayanti,dkk.2013 *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)* ,Aceh : Yayasan Kita Menulis.
- Tsiantoro, (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hiredja Tukuran dan Faridli Efi Miftah. 2015 .*Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.

UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 1**

© Hak Cipta

Hak Cipta

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: Ika Afrilia
Identitas Sekolah	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas	: A/IV
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab	: Aku Dan Kebutuhanku
Waktu	: 1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan mengenal mendapatkan semua barang kebutuhan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan dunia niwi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.

D. SARANA DAN PRASANA

- Media pembelajaran : Laptop,media simulasi jual beli sebagai kebutuhan manusia
- Sumber Belajar : (kementerian pendidikan,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia,2021 Ilmu pengetahuan Alam dan sosial untuk SD Kelas IV,PENULIS : Amalia fitri dkk dan internet),lembar kerja peserta didik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

P:

R:

S:

T:

E:

A:

L:

I:

C:

N:

G:

O:

M:

D:

H:

F:

J:

K:

L:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:

W:

X:

Y:

Z:

A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:

H:

I:

J:

K:

L:

M:

N:

O:

P:

Q:

R:

S:

T:

U:

V:



	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan dan kengininan dengan nilai guna barang. Siswa dapat menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia. 	
Hak Cipta D 1. Dilanggar dilanggar Inutip sed tan atau seturuh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	<p>D. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu kebutuhan ? Apa yang kalian butuhkan dalam hidup ? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>Untuk Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa; Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk; Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama-sama; Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa; Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini; <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran dan meminta siswa belajar secara berpasang-pasangan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi tentang materi yang diberikan dengan berhadap-hadapan dengan anggota kelompok masing-masing. Saling berpindah posisi antar anggota kelompok. siswa A berpindah posisi dengan B dan siswa C berpindah posisi dengan siswa D. 	<p>Waktu</p> <p>± 5 Menit</p> <p>25 Menit</p>



<p>4. Sehingga siswa A berdiskusi dengan siswa D dan siswa B berdiskusi dengan siswa C</p> <p>5. Guru meminta satu orang perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberikan jawaban hasil dari diskusi kelompok</p> <p>6. Siswa yang berada pada kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar pada kelompok B.</p> <p>7. Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar yang aktif.</p> <p>8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan pemahaman siswa yang keliru.</p>	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>± 5 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melakukan tindak lanjut. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
<p>F. ASESMEN/PENILAIAN</p> <p>A. Asesmen Formatif</p>	



Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaranyang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Diantaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa ian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial : 

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Observer

Section 6.6

Nurma Julta, S.SI.

ENIK. .2016012201

Peneliti

Ika Afrilia

NIK 12110823116

Hak Cipta
1. Dilara

G.P.

- Hak Cipta** Dilengungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan dan lain-lain yang wajar.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

umkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Pengutipan mengungkapkan Undang-Undang
1. Dilarang **G** pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiriskan.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٢٧

Sarawak Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan dan keninginan dengan nilai guna barang. Siswa dapat menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia. 			
Hak Cipta D dungi Und 1. Dilang ngutip sed	<p>D. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa itu kebutuhan ? Apa yang kalian butuhkan dalam hidup ? 			
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>± 5 Menit</td> </tr> <tr> <td>25 Menit</td> </tr> </tbody> </table>	Waktu	± 5 Menit	25 Menit
Waktu				
± 5 Menit				
25 Menit				

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>12. Sehingga siswa A berdiskusi dengan siswa D dan siswa B berdiskusi dengan siswa C</p> <p>13. Guru meminta satu orang perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberikan jawaban hasil dari diskusi kelompok</p> <p>14. Siswa yang berada pada kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar pada kelompok B.</p> <p>15. Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya suasana belajar yang aktif.</p> <p>16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan pemahaman siswa yang keliru.</p>	
	<p>Penutup</p> <p>4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>5. Guru melakukan tindak lanjut.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>± 5 menit</p>
	<p>F. ASESMEN/PENILAIAN</p> <p>A. Asesmen Formatif</p>	



Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaranyang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

Hak Cipta
Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Diantaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa ian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Observer

Nurma Juita, S.Si.
NIK. .2016012201

Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Ika Afrilia
Identitas Sekolah	: SDIT Al- Al Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas	: A/IV
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab 4	: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Mengidentifikasi dan mengenal nilai dan fungsi uang dalam kegiatan ekonomi manusia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN	
▪ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global	
▪ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan duniawi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.	
D. SARANA DAN PRASANA	
▪ Media pembelajaran : Laptop,media simulasi jual beli sebagai kebutuhan manusia	
▪ Sumber Belajar : (kementerian pendidikan,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia,2021 Ilmu pengetahuan Alam dan sosial untuk SD Kelas IV,PENULIS : Amalia fitri dkk dan internet),lembar kerja peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mengenal dan memahami dengan cepat, mampu mencapai kemampuan tinggi arus tinggi (HOTS),	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Bamboo Dancing	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	
▪ Mengenal dan menjelaskan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang	



ditemukan.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan dan kegininan dengan nilai guna barang. Siswa dapat menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Apa syarat terjadinya pertukaran barang kebutuhan?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Idap Jndang sebag atau seturuh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Pendahuluan	Waktu
	<p>1. Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa;</p> <p>2. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk;</p> <p>3. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama-sama;</p> <p>4. Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa;</p> <p>5. Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini;</p>	± 5 Menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan meminta siswa belajar secara berpasang-pasangan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi tentang materi yang diberikan dengan berhadap-hadapan dengan anggota kelompok masing-masing.</p>	25 Menit

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilanggar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>3. Saling berpindah posisi antar anggota kelompok. Siswa A berpindah posisi dengan B dan siswa C berpindah posisi dengan siswa D. sehingga siswa A berdiskusi dengan siswa D dan siswa B berdiskusi dengan siswa C</p> <p>4. Guru meminta satu orang perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberikan jawaban hasil dari diskusi kelompok</p> <p>5. Siswa yang berada pada kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar pada kelompok B.</p> <p>6. Guru terus mengontrol siswa agar terciptanya Susana belajar yang aktif.</p> <p>7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan pemahaman siswa yang keliru.</p>	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>Penutup</p> <p>7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>8. Guru melakukan tindak lanjut.</p>	<p>± 5 menit</p>



2. Dilang mengucapkan salam.

9. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hak Cipta Dilindungi

© Hak cipta
UIN SUSKA RIAU

F. ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaranyang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Diantaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa ian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Observer

Nurma Juita, S.Si.
NIK.2016012201

Peneliti

Ika Afrilia
NIM.12110823782

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: Ika Afrilia
Identitas Sekolah	: SDIT Al- Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas	: A/IV
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab 4	: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan mengenal ciri-ciri terjadinya jual beli.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHAMATAN LIL ALAMIN

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Mampu menyeimbangkan antara urusan duniawi dan ukhrawi (akhirat), Memiliki pendirian yang kuat dan bertindak sesuai dengan kebenaran.

D. SARANA DAN PRASANA

- Media pembelajaran : Laptop,media simulasi jual beli sebagai kebutuhan manusia
- Sumber Belajar : (kementerian pendidikan,kebudayaan,riset,dan teknologi Republik Indonesia,2021 Ilmu pengetahuan Alam dan sosial untuk SD Kelas IV,PENULIS : Amalia fitri dkk dan internet),lembar kerja peserta didik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mengenal dan memahami dengan cepat, mampu mencapai kemampuan tinggi arus tinggi (HOTS),

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Bimboo Dancing

KOMPETENSI INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tujuan Pembelajaran

- Mengenal dan menjelaskan aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual

1. Dilakukan oleh sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tanpa mencantumkan da
nyebutkan sumber
mat Islam
iversity of Sci
Kasm Riau



	<p>beli.</p> <p>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan dan kegininan dengan nilai guna barang. Siswa dapat menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia.</p>	
	<p>D. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Apa saja bagian barang kebutuhan? ■ Bagaimana alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli? 	
	<p>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan salam dan menyapa siswa; 2. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan membersihkan area tempat duduk; 3. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama-sama; 4. Guru memimpin ice breaking untuk membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa; 5. Guru menyampaikan topik pembahasan pada pertemuan ini; <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih topik pembelajaran yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. 2. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok (A, B, C). 3. Guru menyampaikan format menyampaikan pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. 4. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi 	<p>Waktu</p> <p>± 5 Menit</p> <p>25 Menit</p>

1. Dilangung-jung dengan-Ung. Dilarang meng-sebagian
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilangung mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.</p> <p>5. Guru meminta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.</p> <p>6. Siswa yang berada pada kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar pada kelompok B.</p> <p>7. Guru melanjutkan materi pembelajaran kedua dan kemudian menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.</p> <p>8. Siswa kelompok B selesai dengan pertanyaannya, kemudian guru melanjutkan menyampaikan materi yang ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.</p> <p>9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan pemahaman siswa yang keliru.</p>		
Penutup			± 5 menit



10. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
11. Guru melakukan tindak lanjut.
12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

F. ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaranyang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Diantaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa ian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Peneliti

Observasi

Nurma Juita, S.Si.

NIK.2016012201

Ika Afrilia

NIM.12110823782

© Hak Cipta milik UIN Syarif Hidayah
Kota Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tan
pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 5****Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi!

Berikan masing-masing satu contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari! Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

Kelompokkan kegiatan berikut ke dalam jenis kegiatan ekonomi: produksi, distribusi, atau konsumsi!

a) Nelayan menangkap ikan

b) Pembeli makan di restoran

c) Pedagang mengantar barang ke toko
Manfaat mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?

4. Jika petani tidak memproduksi hasil pertanian, apa akibatnya bagi kegiatan distribusi dan konsumsi? Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
5. Apa perbedaan antara kegiatan distribusi dan konsumsi? Jelaskan dengan contoh!
6. Jelaskan mengapa kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi saling berkaitan satu sama lain?

Lilik Cipta Dilidungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran 6****Hak Sipat amilkuin Suska Riau****Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa siklus I pertemuan 2**

Apa yang dimaksud dengan keperluan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari?

Jelaskan dengan bahasamu sendiri!?

Berikan masing-masing 3 contoh kebutuhan dan 3 contoh keinginan yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari!

3. Klasifikasikan barang-barang berikut ke dalam kelompok keperluan dan keinginan: tas sekolah, boneka, air minum, es krim, buku pelajaran, video game.
4. Dani setiap hari jajan makanan ringan dan membeli mainan baru, tetapi tidak membeli alat tulis untuk sekolah. Menurutmu, apa yang bisa terjadi jika Dani terus seperti itu? Jelaskan alasannya!
5. Bandingkan antara kebutuhan pokok dan keinginan berdasarkan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari!
6. Jelaskan bagaimana cara kita bisa mendapatkan keperluan kita sehari-hari secara bijak!

Lampiran 6
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran**

7

Soal

P

Hak

p

a

m

i

l

U

N

S

u

s

u

k

R

ia

u

a

u

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a

n

a



Lampiran 8

Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pertemuan 2 Siklus II

1. Apa alasan terjadinya jual beli?
2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?
5. Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?
6. Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen? Jelaskan

Lampiran 8
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9****Hak Cipta © Hak Cipta diindungi Undang-Undang**

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING**

Indikator	Deskriptor	Skor
<p>1. Guru menjelaskan pembelajaran tentang materi yang akan dibahas, guru bisa menuliskan topik tersebut dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagai sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk merujuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau mencantumkan dan menyebutkan sumber. b. Pengutipan tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan dan topik pembelajaran secara jelas kepada siswa – Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut agar siswa memahami arah pembelajaran. 2. Guru menuliskan topik atau materi pembelajaran di papan tulis atau media lain – Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru menuliskan topik pembelajaran sebagai acuan selama proses belajar berlangsung. 3. Guru memfasilitasi diskusi awal melalui tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa – Guru mengajukan pertanyaan terbuka guna mengetahui sejauh mana siswa sudah mengenal materi yang akan dibahas. 4. Guru mengaitkan topik baru dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa – Guru membantu siswa menghubungkan materi baru dengan informasi yang telah mereka ketahui untuk mempermudah pemahaman. 	<p>Guru memperoleh skor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Jika melakukan semua deskriptor. 3. Jika melakukan 3 deskriptor. 2. Jika melakukan 2 deskriptor. 1. Jika melakukan 1deskriptor.
<p>2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara terstruktur</p> <p>menjadi beberapa kelompok, kemudian mengatur setiap kelompok suatu masalah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara terstruktur – Guru menentukan jumlah kelompok dan memastikan pembagian anggota kelompok seimbang, baik dari segi jumlah maupun kemampuan. 	<p>Guru memperoleh skor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Jika melakukan semua deskriptor. 3. Jika melakukan 3 deskriptor. 2. Jika melakukan 2 deskriptor. 1. Jika melakukan 1deskriptor.



<p>berdiri berjajar saling berhadapan</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>berjajar berhadapan</p> <p>Guru memberikan instruksi yang jelas mengenai pembentukan barisan berjajar saling berhadapan – Guru menjelaskan posisi berdiri yang diinginkan agar setiap anggota kelompok dapat saling berinteraksi dengan efektif.</p> <p>Guru memastikan setiap anggota kelompok berada pada posisi yang tepat sesuai instruksi – Guru mengamati dan membimbing siswa agar formasi berjajar saling berhadapan terbentuk dengan rapi dan sesuai tujuan pembelajaran.</p> <p>Guru menciptakan suasana kerja kelompok yang tertib dan kondusif – Guru mengatur ritme dan ketertiban selama kegiatan berlangsung agar interaksi antar siswa berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.</p>	
<p>Guru membagikan pasangan setiap soal untuk dikerjakan dan memberikan waktu cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima secara efektif dan efisien</p> <p>Guru memberikan waktu yang cukup dan terukur untuk siswa berdiskusi secara efektif – Guru mengatur alokasi waktu yang memadai agar siswa dapat bekerja sama menyelesaikan soal dengan mendalam.</p> <p>Guru memantau dan membimbing diskusi pasangan untuk memastikan keterlibatan aktif dan efisiensi</p>	<p>Guru membagikan soal atau tugas secara berpasangan kepada siswa dengan jelas dan merata – Guru memastikan setiap pasangan siswa menerima soal yang sesuai dan memahami instruksi penggerjaannya.</p> <p>Guru memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan dan cara menyelesaikan soal secara berpasangan – Guru menyampaikan harapan dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa selama diskusi.</p> <p>Guru memberikan waktu yang cukup dan terukur untuk siswa berdiskusi secara efektif – Guru mengatur alokasi waktu yang memadai agar siswa dapat bekerja sama menyelesaikan soal dengan mendalam.</p> <p>Guru memantau dan membimbing diskusi pasangan untuk memastikan keterlibatan aktif dan efisiensi</p>	<p>Guru memperoleh skor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jika melakukan semua deskriptor. Jika melakukan 3 deskriptor. Jika melakukan 2 deskriptor. Jika melakukan 1 deskriptor.



2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta MIKUNI SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilang menginstruksikan siswa yang saling berhadapan tadi menggeser mengikuti arah jarum jam – Agar setiap siswa bertukar informasi
- a. Pengutipan
- b. Pengutipan

kerja siswa Guru berkeliling, memberikan arahan jika diperlukan, serta memastikan semua pasangan terlibat secara aktif dalam diskusi

- Guru memberikan instruksi yang jelas kepada siswa untuk bergeser mengikuti arah jarum jam** – Guru memastikan semua siswa memahami cara bergeser dan arah perpindahan posisi.
- Guru memfasilitasi perpindahan posisi siswa dengan tertib dan teratur** – Guru mengawasi proses pergeseran agar berjalan lancar, aman, dan tidak menimbulkan kebingungan.
- Guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pergeseran, yaitu untuk bertukar informasi antar siswa** – Guru menekankan pentingnya komunikasi dan saling berbagi pengetahuan selama interaksi berlangsung.
- Guru memantau dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap pertukaran informasi** – Guru memastikan setiap siswa benar-benar berinteraksi dan berdiskusi dengan pasangan barunya secara efektif.

Guru memperoleh skor:

- Jika melakukan semua deskriptor.
- Jika melakukan 3 deskriptor.
- Jika melakukan 2 deskriptor.
- Jika melakukan 1 deskriptor.

5. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas
- meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas
- meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas
- meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

- Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran** – Guru mengatur urutan presentasi agar semua kelompok mendapatkan waktu yang adil untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi dengan runtut dan jelas** – Guru mendorong siswa untuk menjelaskan hasil kerja kelompok mereka dengan

Guru memperoleh skor:

- Jika melakukan semua deskriptor.
- Jika melakukan 3 deskriptor.
- Jika melakukan 2 deskriptor.
- Jika melakukan 1 deskriptor.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- | | |
|--|--|
| | <p>struktur yang logis dan mudah dipahami.</p> <p>3. Guru menciptakan suasana kelas yang mendukung presentasi dan saling menghargai pendapat antar kelompok – Guru menjaga situasi kelas tetap kondusif agar presentasi berjalan lancar dan siswa merasa dihargai saat berbicara.</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi dan mendorong partisipasi siswa lain untuk memberikan tanggapan – Guru memfasilitasi tanya jawab dan memberi masukan konstruktif guna memperdalam pemahaman siswa terhadap materi.</p> |
|--|--|

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru

: Bamboo Dancing

: I Siklus I

: 25 Menit

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2024

•
•

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.
 2. Kriteria angka :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Cukup

No Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai	Pertemuan ke 1					
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1 Buktikan sumber:	Guru menjelaskan topik pembelajaran pebelajaran tentang materi yang akan dibahas, guru bisa menulis topic tersebut dipapan tulis atau dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut	<input type="checkbox"/>					4
2 Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	Guru membagi menjadi beberapa kelompok bagian kelompok,kemudian mengatur setiap anggota kelompok berdiri berajar saling berhadap hadapan				<input type="checkbox"/>		2



Pekanbaru, 2024

Peneliti

Ika Afrilia
IK.12110823782

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
201

G se /d ya m di	G ya be .ja be	G m di
Hak Cipta Dilihungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan penyajunya ilmiah, penyusunnya, penulisnya, observernya, penulis kritik atau tiris.		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan buku, publikasi, seminar, presentasi, diskusi, pengembangan dan pengembangan teknologi.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
	Mengetahui, Nurmawita Juita NIK 160122198102160122 Oleh:	



Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru

: Bamboo Dancing

: II Siklus I

: 25 Menit

Tanggal : Kamis, 28 November 2024

:

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.
2. Kriteria angka :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Cukup

Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ke 1					Jumlah skor	
	Skala Nilai						
	5	4	3	2	1		
1 ○ Pertemuan Model Dilarang mengip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Guru menjelaskan topik pembelajaran pebelajaran tentang materi yang akan dibahas, guru bisa menulis topic tersebut dipapan tulis atau dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut	<input type="checkbox"/>				4	
	Guru membagi menjadi beberapa kelompok bagian kelompok,kemudian mengatur setiap anggota kelompok berdiri berajar saling berhadap hadapan				<input type="checkbox"/>	2	
	Guru membagikan pasangan setiap soal untuk dikerjakan				<input type="checkbox"/>	2	



Pekanbaru, 2024

Peneliti

Ika Afrilia
NIK.12110823782

Mengetahui,

Observer

5

Nurma Juita
K. 2016012201

akan sumber:

1. Dilatih mengutip sebagaian atau seluruh karya tulis ini tanpa merantumkan dan menyelektikan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Lampiran 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-UndangPertemuan
Waktu
Hari /Tanggal

Perdagangan

Senin, 02 Desember 2024

Menit

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:

:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Sultan Syarif Kasim No. 1, Pekanbaru
Riau, Indonesia 28141
Phone: +62 761 21111 ext. 2222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Menurut sumber: Obsesional NIK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tafsiran.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok berdiri berjajar saling berhadap hadapan					
3	Guru membagikan pasangan setiap soal untuk dikerjakan /dibahas dan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima secara efektif dan efisien			<input type="checkbox"/>		2
4	Guru menginstruksikan siswa yang saling berhadap tadi bergeser mengikuti arah jarum jam .Agar setiap siswa saling bertukar informasi			<input type="checkbox"/>		3
5	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas			<input type="checkbox"/>		2
Jumlah		15				
Rata rata		75				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 2024

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Ika Afrilia
NIK.12110823782

Mengetahui,

Observer

Nurma Juita
NIK. 2016012201



Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Guru

: Bamboo Dancing

: II Siklus II

: 25 menit

Tanggal : Senin, 10 Desember 2024

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.
2. Kriteria angka :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Cukup

No State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan ke 2					Jmlh skor	
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru menjelaskan topik pembelajaran pebelajaran tentang materi yang akan dibahas, guru bisa menulis topic tersebut dipapan tulis atau dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut		<input type="checkbox"/>				4	
2	Guru membagi menjadi beberapa kelompok bagian kelompok,kemudian mengatur setiap anggota kelompok berdiri berjajar saling berhadap hadapan			<input type="checkbox"/>			3	

Hak Cipta Model Pengelolahan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hari Pertemuan

Wajah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyertakan sumbu
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru membagikan pasangan setiap soal untuk dikerjakan /dibahas dan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima secara efektif dan efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3
4	Guru menginstruksikan siswa yang saling berhadapam tadi bergeser mengikuti arah jarum jam .Agar setiap siswa saling bertukar informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3
5	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3
Jumlah		16				
Persentase		83,33%				
Kategori		Pekanbaru, ... Sangat Baik 2024				

Mengetahui,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
NIK. 2016012201
Observer

Surma Juita

NIK. 2016012201

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti

Ika Afrilia
NIK.12110823782

UIN SUSKA RIAU



1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING*

Indikator	Deskriptor	Skor
Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru tentang topik pembelajaran dengan penuh perhatian – Siswa menunjukkan sikap aktif dalam mendengarkan, seperti menatap guru, mencatat, atau mengangguk saat memahami penjelasan. Siswa memahami dan mengenali topik yang disampaikan oleh guru – Siswa dapat mengidentifikasi pokok bahasan yang sedang dipelajari berdasarkan penjelasan guru. Siswa merespons pertanyaan guru dengan jawaban berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki – Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru tentang topik meskipun dengan pemahaman awal yang masih terbatas. Siswa menunjukkan minat untuk berpartisipasi dalam diskusi awal tentang materi pembelajaran – Siswa aktif mengangkat tangan, menjawab pertanyaan, atau menyampaikan pendapat terkait topik yang sedang diperkenalkan. 	Guru memperoleh skor: <ol style="list-style-type: none"> Jika melakukan semua deskriptor. Jika melakukan 3 deskriptor. Jika melakukan 2 deskriptor. Jika melakukan 1 deskriptor.
2. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling berhadap hadapan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dengan tertib dan cepat 	Guru memperoleh skor: <ol style="list-style-type: none"> Jika melakukan semua deskriptor.



dengan posisi berdiri dan saling bertukar informasi

- Siswa segera berkumpul dalam kelompok yang ditentukan tanpa menimbulkan keributan atau kebingungan.
- 2. Siswa berdiri saling berhadapan dalam formasi yang sesuai untuk memudahkan interaksi – Siswa menyesuaikan posisi berdiri agar dapat berkomunikasi langsung dengan pasangannya.
- 3. Siswa saling bertukar informasi atau pendapat dengan pasangan di hadapannya secara aktif – Siswa menyampaikan ide, pendapat, atau jawaban dengan jelas dan mendengarkan tanggapan dari pasangan.
- 4. Siswa menunjukkan sikap kerja sama dan saling menghargai dalam proses pertukaran informasi – Siswa mendengarkan dengan saksama, tidak memotong pembicaraan, dan memberi respon yang sopan terhadap pasangan diskusinya.

- 3. Jika melakukan 3 deskriptor.
- 2. Jika melakukan 2 deskriptor.
- 1. Jika melakukan 1deskriptor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengijken kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

- 1. Siswa membaca dan memahami instruksi soal dengan cermat sebelum mulai mengerjakan – Siswa menunjukkan keseriusan dengan memperhatikan arahan guru dan isi soal secara teliti.
- 2. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan – Siswa menggunakan waktu secara efektif dan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 3. Siswa menjawab soal dengan usaha sendiri dan

- Guru memperoleh skor:
- 4. Jika melakukan semua deskriptor.
 - 3. Jika melakukan 3 deskriptor.
 - 2. Jika melakukan 2 deskriptor.
 - 1. Jika melakukan 1deskriptor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa saling bergeser mengikuti arah jarum jam , agar setiap siswa saling bertukar informasi
--

menunjukkan pemahaman terhadap materi – Siswa mengerjakan soal tanpa mencontek dan mencerminkan hasil belajar individu.

4. Siswa menunjukkan kerapian dan ketelitian dalam menuliskan jawaban – Siswa menulis jawaban secara terstruktur, mudah dibaca, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

1. Siswa mengikuti instruksi guru untuk bergeser sesuai arah jarum jam dengan tertib – Siswa berpindah posisi secara teratur tanpa mendorong atau mengganggu kelompok lain.
2. Siswa menempati posisi baru dan siap berinteraksi dengan pasangan berikutnya – Setelah bergeser, siswa segera menyesuaikan diri untuk melanjutkan aktivitas bertukar informasi.
3. Siswa secara aktif bertukar informasi atau pendapat dengan pasangan barunya – Siswa menyampaikan gagasan dan mendengarkan informasi dari teman secara bergantian dan sopan.
4. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan dalam setiap perpindahan dan interaksi – Siswa tetap fokus, aktif, dan menghargai setiap percakapan meskipun berganti pasangan secara berkala.

Guru memperoleh skor:

4. Jika melakukan semua deskriptor.

3. Jika melakukan 3 deskriptor.

2. Jika melakukan 2 deskriptor.

1. Jika melakukan 1 deskriptor.



5. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok secara lisan dengan runtut dan jelas – Siswa menjelaskan ide atau kesimpulan kelompok menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
2. Siswa menggunakan alat bantu atau media presentasi jika diperlukan – Siswa memanfaatkan papan tulis, kertas, atau media lain untuk mendukung penyampaian materi.
3. Siswa menunjukkan percaya diri dan sikap tanggung jawab saat mempresentasikan – Siswa berbicara dengan suara yang cukup keras, kontak mata, serta tidak bergantung penuh pada catatan.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru atau teman dengan relevan dan sopan – Siswa menunjukkan pemahaman terhadap materi dengan memberikan tanggapan yang sesuai terhadap pertanyaan atau masukan

Guru memperoleh skor:

4. Jika melakukan semua deskriptor.
3. Jika melakukan 3 deskriptor.
2. Jika melakukan 2 deskriptor.
1. Jika melakukan 1 deskriptor.


Lampiran 15
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Undang-Undang Cipta Dilindungi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas
Siswa Pada Penerapan
Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*
Siklus I Pertemuan ke-1

Berikan nilai sesuai pedoman observasi

No	Kode siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	01	2	2	2	2	2	11
2	02	2	2	2	2	1	12
3	03	1	3	2	3	2	12
4	04	3	2	3	2	2	13
5	05	2	2	1	1	1	10
6	06	2	1	3	2	2	9
7	07	2	2	2	1	2	11
8	08	1	2	2	2	3	10
9	09	1	3	1	2	2	10
10	010	2	1	3	3	1	11
11	011	3	2	2	2	2	14
12	012	2	2	1	3	2	11
13	013	1	2	2	2	2	9
14	014	2	1	3	2	2	9
15	015	3	2	1	2	1	10
JUMLAH		32	31	34	31	34	162
RATA RATA		53.3	51.7	56.7	51.7	56.7	270.0
KATEGORI		Cukup					

Keterangan aktivitas belajar siswa:

- Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui



2. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling berhadap hadapan dengan posisi berdiri

dan saling bertukar informasi

siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

siswa saling bergeser mengikuti arah jarum jam ,agar setiap siswa saling bertukar informasi

diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

Mengetahui,

Hak Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

Observer

Surma Juita

NIK. 2016012201

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

32.

33.

34.

35.

36.

37.

38.

39.

40.

41.

42.

43.

44.

45.

46.

47.

48.

49.

50.

51.

52.

53.

54.

55.

56.

57.

58.

59.

60.

61.

62.

63.

64.

65.

66.

67.

68.

69.

70.

71.

72.

73.

74.

75.

76.

77.

78.

79.

80.

81.

82.

83.

84.

85.

86.

87.

88.

89.

90.

91.

92.

93.

94.

95.

96.

97.

98.

99.

100.

101.

102.

103.

104.

105.

106.

107.

108.

109.

110.

111.

112.

113.

114.

115.

116.

117.

118.

119.

120.

121.

122.

123.

124.

125.

126.

127.

128.

129.

130.

131.

132.

133.

134.

135.

136.

137.

138.

139.

140.

141.

142.

143.

144.

145.

146.

147.

148.

149.

150.

151.

152.

153.

154.

155.

156.

157.

158.

159.

160.

161.

162.

163.

164.

165.

166.

167.

168.

169.

170.

171.

172.

173.

174.

175.

176.

177.

178.

179.

180.

181.

182.

183.

184.

185.

186.

187.

188.

189.

190.

191.

192.

193.

194.

195.

196.

197.

198.

199.

200.

201.

202.

203.

204.

205.

206.

207.

208.

209.

210.

211.

212.

213.

214.

215.

216.

217.

218.

219.

220.

221.

222.

223.

224.

225.

226.

227.

228.

229.

230.

231.

232.

233.

234.

235.

236.

237.

238.

239.

240.

241.

242.

243.

244.

245.

246.

247.

248.

249.

250.

251.

252.

253.

254.

255.

256.

257.

258.

259.

260.

261.

262.

263.

264.

265.

266.

267.

268.

269.

270.

271.

272.

273.

274.

275.

276.

<p



Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan**Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*****Siklus I Pertemuan ke-2**

Berikan nilai sesuai pedoman observasi

No	Kode siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	01	2	2	3	2	3	12
2	02	3	2	2	3	2	12
3	03	3	3	3	2	3	14
4	04	2	2	3	3	3	13
5	05	3	3	2	2	2	12
6	06	2	3	2	2	2	11
7	07	3	2	3	2	2	12
8	08	3	3	2	2	2	12
9	09	2	3	2	3	2	12
10	010	3	2	2	3	2	12
11	011	2	3	3	3	3	14
12	012	3	3	2	3	3	14
13	013	2	2	2	2	3	11
14	014	2	2	3	2	2	11
15	015	3	2	3	3	3	14
JUMLAH		38	37	37	38	37	186
RATA RATA		63.3	61.7	61.7	63.3	61.7	310.0
KATEGORI		Baik					

Keterangan aktivitas belajar siswa:

- Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui

1. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui



2. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling berhadap hadapan dengan posisi berdiri

2. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling bertukar informasi

3. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

4. Siswa saling bergeser mengikuti arah jarum jam ,agar setiap siswa saling bertukar informasi

5. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Observer

Mengetahui,

Nurma Juita

NIK. 2016012201

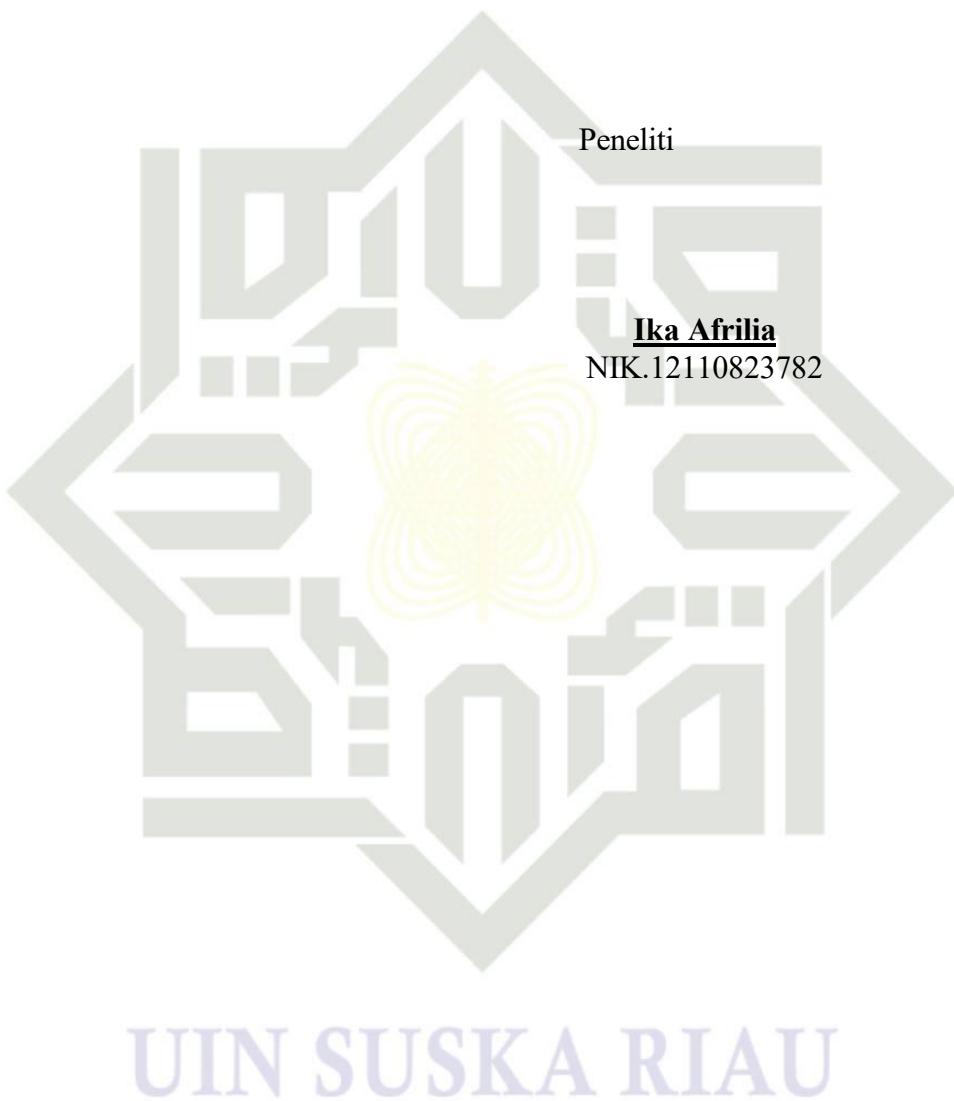
@Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17**17**

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Siklus II Pertemuan ke-1

Berikan nilai sesuai pedoman observasi

No	Kode siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	01	3	2	4	3	4	16
2	02	4	3	3	4	3	17
3	03	3	3	4	3	4	17
4	04	3	3	4	4	4	18
5	05	2	4	3	3	3	15
6	06	3	3	3	3	2	14
7	07	4	3	3	3	3	16
8	08	4	4	2	2	3	15
9	09	3	3	3	3	3	15
10	010	3	3	3	4	3	16
11	011	3	4	4	4	4	19
12	012	4	2	3	3	3	15
13	013	3	2	3	2	4	14
14	014	2	3	4	2	3	14
15	015	3	3	3	3	3	15
Jumlah		47	45	49	46	49	236
Rata rata		78.3	75.0	81.7	76.7	81.7	393.3
Kategori		Baik					

Keterangan aktivitas belajar siswa:

1. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui

2. Siswa mengikuti diskusi dan tanya jawab dengan guru.



2. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling berhadap hadapan dengan posisi

1. Berdiri dan saling bertukar informasi

2. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

3. Siswa saling bergeser mengikuti arah jarum jam ,agar setiap siswa saling bertukar

informasi

4. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

Mengetahui,

Observer

Nurma Juita

NIK. 2016012201

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

32.

33.

34.

35.

36.

37.

38.

39.

40.

41.

42.

43.

44.

45.

46.

47.

48.

49.

50.

51.

52.

53.

54.

55.

56.

57.

58.

59.

60.

61.

62.

63.

64.

65.

66.

67.

68.

69.

70.

71.

72.

73.

74.

75.

76.

77.

78.

79.

80.

81.

82.

83.

84.

85.

86.

87.

88.

89.

90.

91.

92.

93.

94.

95.

96.

97.

98.

99.

100.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

Mengetahui,

Surma Juita

NIK. 2016012201

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observer

Peneliti

Ika Afrilia

NIK.12110823782

Staf

UIN SUSKA RIAU

Penulis

**Lampiran 18****Hak Cipta Milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Penerapan****Model Pembelajaran Bamboo Dancing****Siklus II Pertemuan ke-2****Petunjuk:** Berikan nilai sesuai pedoman observasi**Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	01	3	3	4	3	4	17
2	02	4	3	3	4	3	17
3	03	4	4	4	3	4	19
4	04	3	3	4	4	4	18
5	05	4	4	3	3	3	17
6	06	3	4	3	4	3	17
7	07	4	3	4	3	3	17
8	08	4	4	3	3	3	17
9	09	3	4	3	4	3	17
10	010	4	3	3	4	3	17
11	011	3	4	4	4	4	19
12	012	4	4	3	4	4	19
13	013	3	3	3	3	4	16
14	014	3	3	4	3	3	16
15	015	4	3	4	4	4	19
Jumlah		53	52	52	53	52	262
Rata rata		88.3	86.7	86.7	88.3	86.7	436.7
Kategori		Sangat Baik					

Keterangan aktivitas belajar siswa:

- Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru, dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui
- Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Siswa membentuk beberapa kelompok dan saling berhadap hadapan dengan posisi berdiri dan saling bertukar informasi

siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

siswa saling bergeser mengikuti arah jarum jam ,agar setiap siswa saling bertukar informasi

diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi didalam kelas

@Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Mengetahui,

Observer
Surma Juita

NIK. 2016012201

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.

Dilarang mengutip sebagian

atau seluruh

karya tulis

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

Mengutip hanya untuk

kepentingan

pendidikan,

penelitian,

penulisan

karya ilmiah,

penyusunan

laporan,

penulisan

kritik

atau

tinjauan

suatu

masalah.

4.

Pengutipan

tidak

merugikan

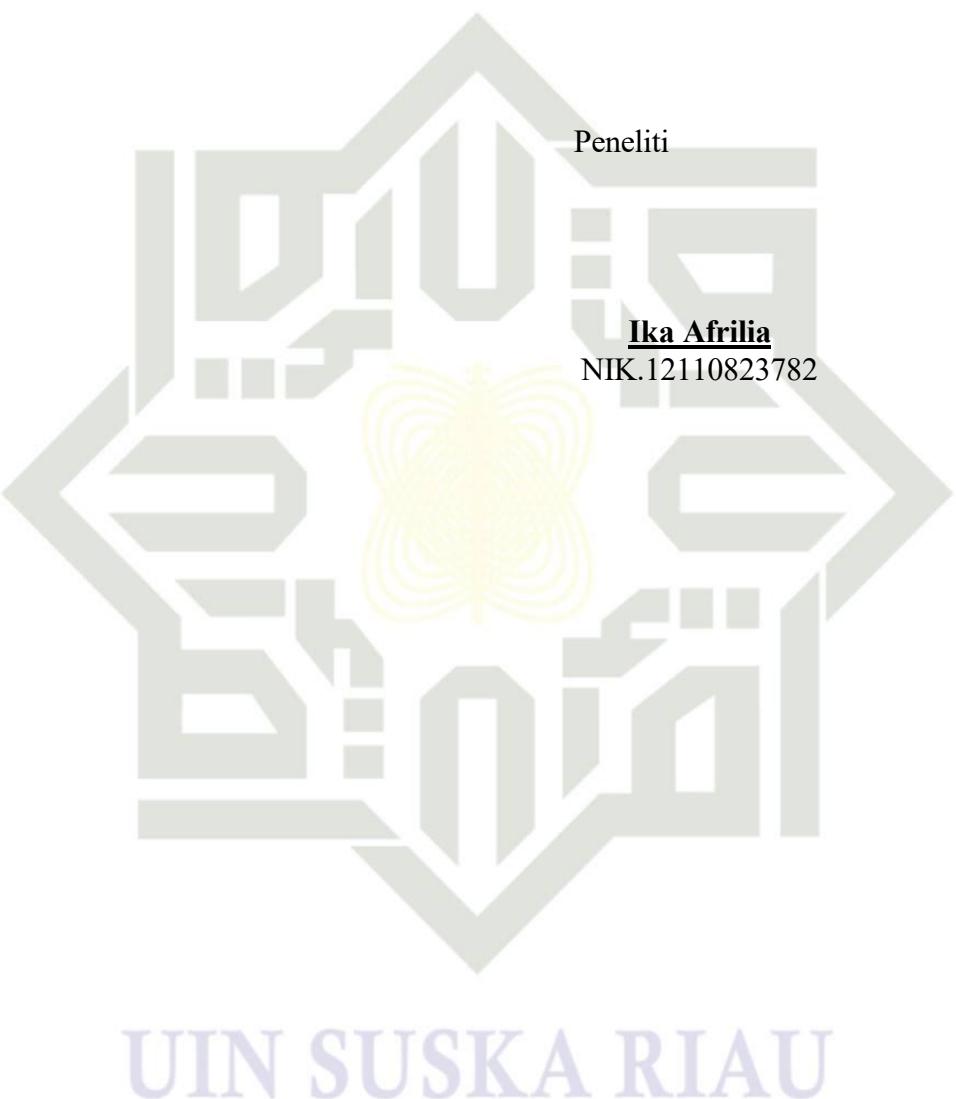
kepentingan

yang wajar

UIN Suska Riau.

Peneliti

Ika Afrilia
 NIK.12110823782





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR PEMAHAMAN KONSEP SISWA
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

NO	Aktivitas Indikator	Skor	Kriteria
1	Menafsirkan	4	Siswa mampu mengaitkan data, pernyataan, atau informasi yang diberikan dengan situasi atau konteks tertentu secara tepat.
		3	Siswa dapat memahami dan mengungkapkan makna tersembunyi atau makna langsung dari suatu teks, gambar, grafik, atau situasi.
		2	Siswa dapat menarik kesimpulan yang logis dan didukung oleh informasi yang tersedia, bukan berdasarkan asumsi semata.
		1	Siswa mampu menjelaskan mengapa mereka menafsirkan sesuatu dengan cara tertentu, serta mendukung pendapatnya dengan argumen yang masuk akal.
2	Memberi contoh	4	Siswa mampu menyebutkan contoh yang tepat dan sesuai dengan topik atau konsep yang sedang dibahas.
		3	Siswa menjelaskan contoh yang diberikan secara runtut dan dapat dimengerti oleh orang lain.
		2	Siswa memberikan Contoh dan menunjukkan bahwa siswa benar-benar memahami isi atau inti dari materi tersebut.
		1	Siswa dapat memberikan contoh yang nyata atau kontekstual, bukan sekadar definisi ulang atau pernyataan abstrak..
3	Mengklasifikasikan	4	Siswa mampu membedakan dan mengelompokkan data sesuai dengan sifat, kategori, atau karakteristik yang relevan.
		3	Siswa dapat menjelaskan mengapa suatu informasi atau objek dimasukkan ke dalam kelompok tertentu.
		2	Siswa menunjukkan pemahaman terhadap kategori atau klasifikasi dengan menggunakan istilah yang sesuai dan konsisten.
		1	Siswa menyajikan hasil klasifikasi dalam bentuk yang terstruktur, misalnya tabel,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				daftar, atau diagram, sehingga mudah dipahami oleh orang lain.
4	Menarik inferensi	4	Siswa dapat mengidentifikasi informasi penting dari data atau teks yang disajikan dan mampu memilah informasi yang relevan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.	
3		3	Siswa menarik kesimpulan yang logis dan sesuai dengan informasi yang tersedia dari Inferensi yang dibuat tidak menyimpang dari fakta atau data yang ada.	
2		2	Siswa memberikan alasan atau bukti pendukung atas kesimpulan yang diambil menyertakan penalaran atau data yang mendasari inferensi yang dibuat.	
		1	Siswa mampu menjelaskan proses berpikir dalam menarik inferensi secara runtut dan dapat menguraikan langkah-langkah atau cara berpikirnya dalam menyusun kesimpulan.	
5	Membandingkan	4	Siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan secara jelas dan mampu menunjukkan aspek-aspek yang sama dan berbeda antara dua atau lebih objek, konsep, atau peristiwa.	
		3	Siswa menggunakan dasar atau kriteria perbandingan yang tepat melakukan perbandingan berdasarkan aspek yang relevan, seperti fungsi, bentuk, sifat, tujuan, atau makna.	
		2	Siswa menyampaikan hasil perbandingan secara runtut dan sistematis, menyajikan perbandingan dalam format yang teratur, misalnya tabel, daftar poin, atau penjelasan lisan/tulisan yang jelas.	
		1	Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan mampu merangkum makna atau implikasi dari persamaan dan perbedaan yang telah dianalisis.	
6	Menjelaskan	4	Siswa menyampaikan penjelasan secara runtut dan logis dan Informasi yang disampaikan mengikuti urutan yang masuk akal dan mudah dipahami.	
		3	Siswa menggunakan bahasa yang jelas, tepat, dan sesuai dengan tingkat pemahaman audiens Penjelasan tidak bertele-tele dan menggunakan istilah yang sesuai dengan konteks materi.	

4
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

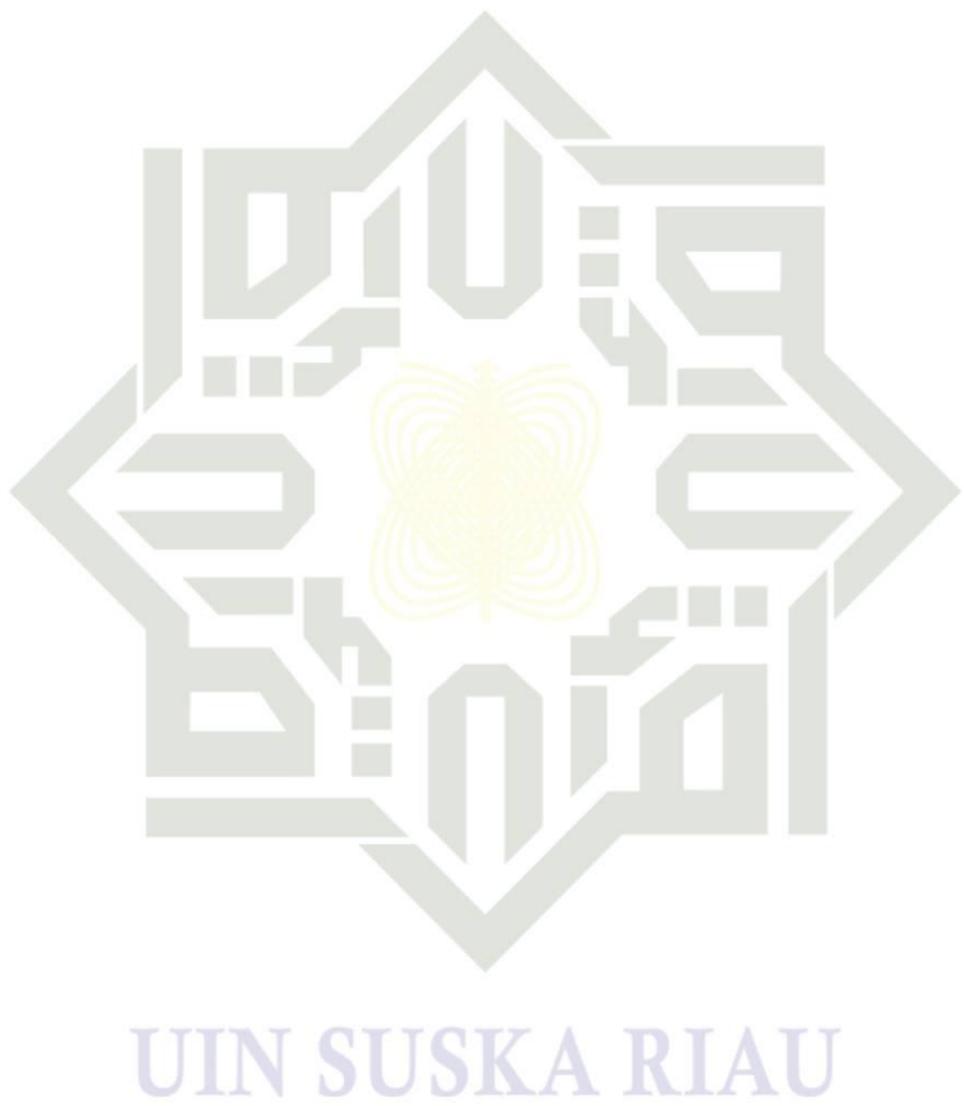
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilanggar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2	Siswa menyertakan contoh, ilustrasi, atau alasan pendukung dalam penjelasannya Penjelasan diperkuat dengan data, analogi, atau contoh nyata untuk memperjelas maksud.
	1	Siswa mampu menjawab pertanyaan atau memberikan klarifikasi atas penjelasan yang diberikan Siswa menunjukkan penguasaan materi dengan merespons pertanyaan secara tepat dan percaya diri





Hasil tes pemahaman konsep siswa pada siklus I

No	Nama siswa	Indikator pemahaman konsep					Skor	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	001	3	3	3	4	3	16	Sangat Baik
2	002	2	2	2	2	2	10	Cukup Baik
3	003	3	3	4	3	4	17	Sangat Baik
4	004	3	4	3	2	3	15	Cukup Baik
5	005	2	2	2	2	2	10	Baik
6	006	2	3	4	2	4	15	Baik
7	007	3	3	4	3	2	15	Baik
8	008	3	4	3	2	3	15	Baik
9	009	3	3	2	3	3	14	Baik
10	010	3	3	4	2	3	15	Baik
11	011	2	2	2	2	2	10	Cukup Baik
12	012	3	4	3	4	3	17	Sangat Baik
13	013	2	2	2	2	2	10	Cukup Baik
14	014	2	4	3	4	2	15	Baik
15	015	3	3	4	3	4	17	Sangat Baik
Jumlah		39	45	45	40	42	211	
Persentase		65.0	75.0	75.0	66.7	70.0	351.7	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21

Hasil tes pemahaman konsep siswa pada siklus II

No Urut	Nama siswa	Indikator pemahaman konsep					Skor	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	001	4	4	4	4	3	19	Sangat Baik
2	002	3	3	3	3	3	15	Baik
3	003	3	4	4	3	4	18	Sangat Baik
4	004	3	3	3	3	3	15	Baik
5	005	3	3	3	3	3	15	Baik
6	006	3	3	4	4	4	18	Sangat Baik
7	007	4	3	4	3	4	18	Sangat Baik
8	008	3	4	3	3	4	17	Sangat Baik
9	009	4	4	3	3	4	18	Sangat Baik
10	010	4	3	4	3	4	18	Sangat Baik
11	011	3	3	3	3	3	15	Baik
12	012	4	4	3	4	3	18	Sangat Baik
13	013	3	3	3	3	3	15	Baik
14	014	3	4	3	4	3	17	Sangat Baik
15	015	4	4	4	3	4	19	Sangat Baik
Jumlah		51	52	51	49	52	255	
Rata rata		85,00	86,66	85,00	81,66	86,66	85,00	Sangat Baik

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

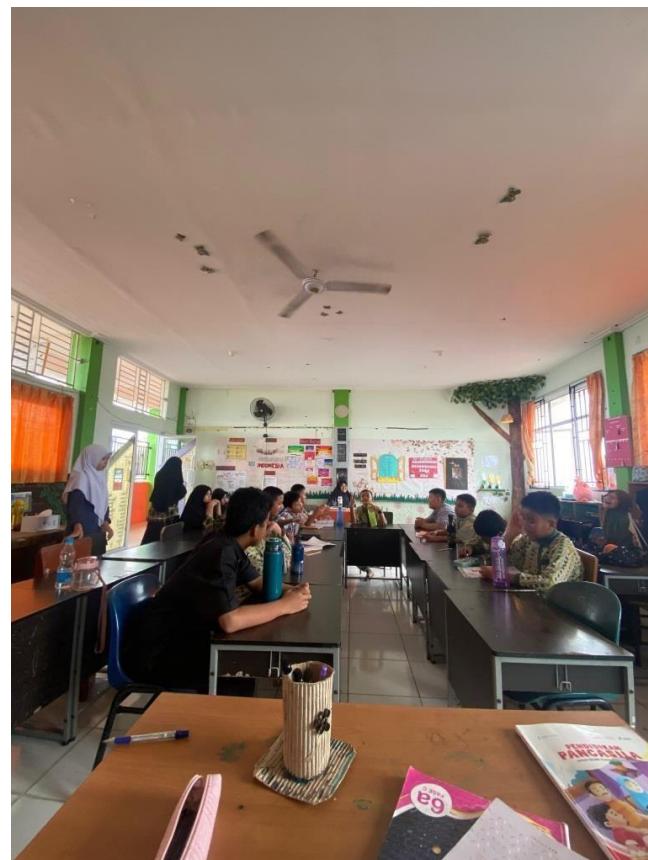
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6884/2024

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
 sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : IKA AFRILIA
 NIM : 12110823782
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING
 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
 PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 003 BATU
 BELAH
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan

Wakil Dekan I



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	IKA AFRILIA
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110823782
Hari/Tanggal Ujian	:	RABU , 02 OKTOBER 2024
Judul Proposal Ujian	:	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS IV SDIT AL-FITYAH PEKANBARU
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nurhasnawati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 10 Desember 2024
Peserta Ujian Proposal

Ika Afrilia
NIM. 12110823782



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/9027/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SDN 003 Batu Belah
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Ika Afrilia
NIM	: 12110823782
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

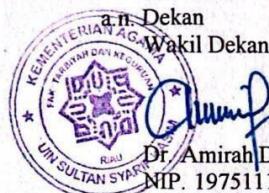
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FITYAH



Jalan : Karya, Panam Kel. Tuah Karya Kec. Tuah Karya Madani-Pekanbaru
 Telepon : (0761) 6707889 Kode POS : 28291
 Laman : <https://sditalfityah.sch.id> HP. 085265451819/085272404063

Nomor : 220/SDIT-FTY/SB/2024
 hal : Balasan surat izin pelaksanaan PraRiset

Pekanbaru, 04 Desember 2024

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di
 tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

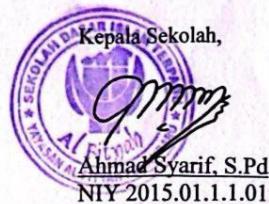
Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor: No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/24214/2024 perihal izin pelaksanaan PraRiset Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IKA AFRILIA
 NIM : 12110823782
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan PraRiset di SDIT Al Fityah Pekanbaru.

Demikian, atas perhatian Bapak/Tbu kami sampaikan ucapan terima kasih. Hanya kepada Allah Swt. kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ahmad Syarif, S.Pd
 NIY-2015.01.1.1.01



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampak Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fkt.uinsuska.ac.id, E-mail: fkt_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25087/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 20 Desember 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

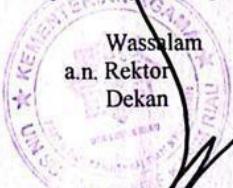
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ika Afrilia
NIM	:	12110823782
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan
 Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Ilmu Prngetahuan Alam Dan Sosial
 Kelas IB SDIT Al Fityah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SD IT Al Fityah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Desember 2024 s.d 20 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/167/2025

a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70199 tanggal 24 Desember 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama
2. NIM
3. Fakultas
4. Jurusan
5. Jenjang
6. Alamat
7. Judul Penelitian

1. IKA AFRILIA
 2. 121108237820
 3. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 5. S1
 6. DUSUN III DESA BATU BELAH KEC. KAMPAR-KAMPAR
 7. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA
 PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS IV
 SDIT ALFIYAH PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Januari 2025



Tembusan

Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungalsibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpu.org email : disdikpu@yahoo.com

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/04/22/2025

Lampiran :-

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Pekanbaru, 03

Kepada Yth,
SDIT ALFITYAH PEK. BARU

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : Nomor:BL.04.00/Kesbangpol/167/2025 tanggal 20 Januari 2025 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama	: IKA AFRILIA
NIM	: 12110823782
Mahasiswa	: PGMI UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS IV SDIT ALFITYAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDIT ALFITYAH PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19781031 201407 2 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian : PTK
 b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Ika Aprilia
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823782
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	1 Juli 2024	BAB I, III	JM	
	11 Juli 2024	BAB II	JMP	
	25 September 21 Oktober 2024	BAB Acc proposal	JMP	
	10 Januari 2025	Bab IV	JM	
	15 Januari 2025	Bimbingan Bab IV dan V	JMP	
	16 Januari 2025	Bimbingan Bab V Dan Lampiran	JM	
		Bimbingan Acc muqadisyah	JM	

Pekanbaru, 15 Januari 2025
Pembimbing,

Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag
NIP.197210151996032001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HDUP PENULIS



Ika Afrilia, S.Pd. Lahir pada tanggal 04 April 2003 di Desa Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Anak bungsu dari tujuh bersaudara, lahir dari pasangan bapak **Januar, S.Pd.** dan ibu **Misna Minar**. Menyelesaikan studi awal hingga sekolah menengah atas di Kabupaten Kampar. Sekolah dasar di SDN 003 Batu Belah dan tamat pada tahun 2014. Sekolah Menengah Pertama Di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Bangkinang hun 2017. Sekolah Menengah Atas SMA N 2 Bangkinang Kota dan selesai pada erima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021 ada Juli-Agustus 2024, penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) regular di amatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu. Setelah mengikuti program KKN, PPL (Program Pengenalan Lapangan) di SDIT AL FITYAH Pekanbaru, pada 2024. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing untuk Human Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDIT ALFITYAH** 2025 penulis berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan

UIN SUSKA RIAU